

KABUPATEN MAHAKAM ULU DALAM ANGKA 2019

*Mahakam Ulu
Regency In Figures*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**
BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

KABUPATEN MAHAKAM ULU DALAM ANGKA 2019

*Mahakam Ulu
Regency In Figures*



Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka 2019

Mahakam Ulu Regency in Figures 2019

ISBN: 978-602-9175-41-7

No. Publikasi/Publication Number: 64110.1901

Katalog/Catalog: 1102001.6411

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xvi + 225 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mahakam Ulu

BPS-Statistics of of Mahakam Ulu Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mahakam Ulu

BPS-Statistics of of Mahakam Ulu Regency

Desain Kover/Cover Designed:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mahakam Ulu

BPS-Statistics of of Mahakam Ulu Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Rumah Adat Lamin, Hudoq

Diterbitkan oleh/Published by:

© **BPS Kabupaten Mahakam Ulu**/*BPS-Statistics of Mahakam Ulu Regency*

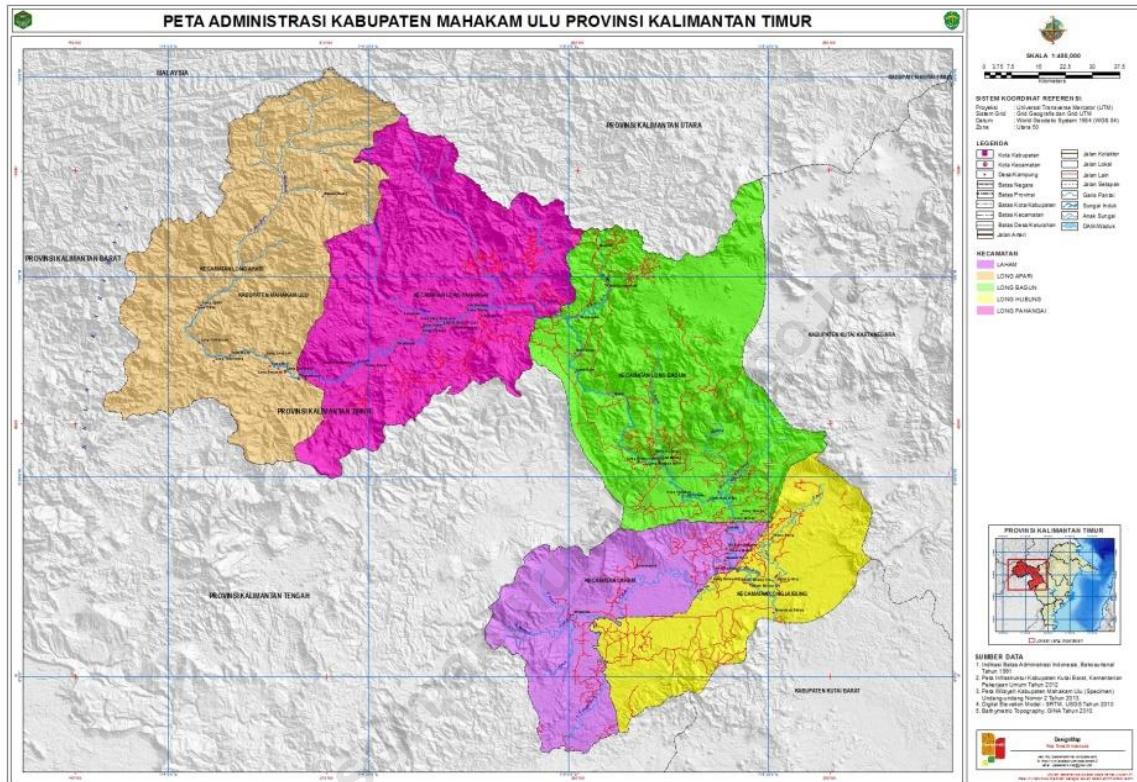
Dicetak oleh/Printed by:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MAHAKAM ULU MAP OF MAHAKAM ULU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MAHAKAM ULU
CHIEF STATISTICIAN OF MAHAKAM ULU REGENCY



Gandi Wilyanto, S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Mahakam Ulu Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Mahakam Ulu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Mahakam Ulu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Samarinda, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Mahakam Ulu

Gandi Wilyanto, S.ST



PREFACE

***Mahakam Ulu Regency in Figures 2019** is an annual publication written by BPS-Statistics of Mahakam Ulu Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sendawar, August 2019
Chief Statiscian of
Mahakam Ulu Regency*

Gandi Wilyanto, S.ST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	v
Preface	vi
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Tables	viii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xvi
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Keadaan Geografi <i>Geography Condition</i>	7
2. Pemerintahan	19
2.1 Wilayah Administratif <i>Administrative Area</i>	28
2.2 Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	30
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan	37
3.1 Kependudukan <i>Population</i>	47
4. Sosial	53
4.1 Pendidikan <i>Education</i>	72
4.2 Kesehatan <i>Health</i>	102
4.3 Agama dan Sosial Lainnya <i>Religion and Other Social Affairs</i>	109
5. Pertanian	119
5.1 Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	131
5.2 Hortikultura <i>Horticulture</i>	134
5.3 Perkebunan <i>Estate Crops</i>	167
6. Pertambangan dan Energi	181
7. Pariwisata	195
8. Sistem Neraca Nasional	207

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu <i>Map of Mahakam Ulu Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Mahakam Ulu <i>Chief Statistician of Mahakam Ulu Regency</i>	iv
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i> vi	
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	viii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xvi
1. Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Keadaan Geografi <i>Geography Condition</i>	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	7
1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Location, Border and Area of Kabupaten Mahakam Ulu, 2018</i>	10
1.1.3 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Mahakam Ulu (Persen), 2018 <i>Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Mahakam Ulu Regency (Percent), 2018</i>	11
1.1.4 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/Kemiringan di Kabupaten Mahakam Ulu (Persen), 2018 <i>Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Mahakam Ulu Regency (Percent), 2018</i>	13
1.1.5 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Name and Distance of Rivers by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	15
1.1.6 Nama dan Luas Danau Menurut Kabupaten di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Name and Area of Lakes by Regency in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	16

1.1.7	Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Name and Height of Mountains/Hills by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	17
2.	Pemerintahan	19
	Government	19
2.1	Wilayah Administratif <i>Administrative Area</i>	28
2.1.1	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014-2018 <i>Number of Villages¹ by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2014-2018</i>	28
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014-2018 <i>Number of Sub Districts by Sub District in Mahakam Ulu Regency in Mahakam Ulu Regency, 2014-2018</i>	29
2.2	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	30
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2017-2018</i>	30
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2017-2018</i>	31
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2017-2018</i>	33
3.	Penduduk dan Ketenagakerjaan	37
	Population and Employment	37
3.1	Kependudukan <i>Population</i>	47
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2010, 2017, dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2010, 2017, dan 2018</i>	47
4.	Sosial	53
	Social	53
4.1	Pendidikan <i>Education</i>	72

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	72
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>able Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	75
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	76
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	79
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	82
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	85
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	88

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	91
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018</i>	94
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2011, 2014 dan 2018 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Mahakam Ulu Regency, 2011, 2014 dan 2018</i>	97
4.2	Kesehatan <i>Health</i>	102
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014 dan 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Mahakam Ulu Regency, 2014 dan 2018</i>	102
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	104
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2013-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2013-2018</i>	105
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017 dan 2018</i>	106
4.3	Agama dan Sosial Lainnya <i>Religion and Other Social Affairs</i>	109
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Number of Population by Sub District and Religion in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	109

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	111
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2011, 2014, dan 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster¹ in Mahakam Ulu Regency, 2011, 2014, and 2018</i>	113
5.	Pertanian.....	119
	Agriculture	119
5.1	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	131
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	131
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2018 <i>Rice Equivalent Production by Sub District in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2018</i>	132
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (ha), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Mahakam Ulu Regency (ha), 2018</i>	133
5.2	Hortikultura <i>Horticulture</i>	134
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017-2018</i>	134
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (Kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency/ Municipality in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2017-2018</i>	139
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (Ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (Ha), 2015-2018</i>	144
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2015-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2015-2018</i>	146

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	148
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	150
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (Ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (Ha), 2015-2018</i>	152
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2015-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2015-2018</i>	153
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	154
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	156
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (Ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (Ha), 2015-2018</i>	158
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2015-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2015-2018</i>	159
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mahakam Ulu (Kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Mahakam Ulu Regency (Quintal), 2017 and 2018</i>	160
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (Kuintal), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (Quintal), 2015-2018</i>	165

5.3	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	167
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017 dan 2018</i>	167
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Mahakam Ulu Regency (tons), 2017 and 2018</i>	170
6.	Pertambangan dan Energi	181
	Mining and Energy	181
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	188
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014-2018 <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2014-2018</i>	189
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018</i>	190
7.	Pariwisata.....	195
	Tourism	195
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2015-2018 <i>Number of Restaurants by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2015-2018</i>	202
8.	Sistem Neraca Nasional	207
	System of National Accounts	207
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	213
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2014–2018 <i>Gross</i>	

	<i>Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	215
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2014–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	217
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	219
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mahakam Ulu (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Mahakam Ulu Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	221
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mahakam Ulu (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mahakam Ulu Regency (billion rupiahs), 2014–2018</i>	223

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

SATUAN/UNITS

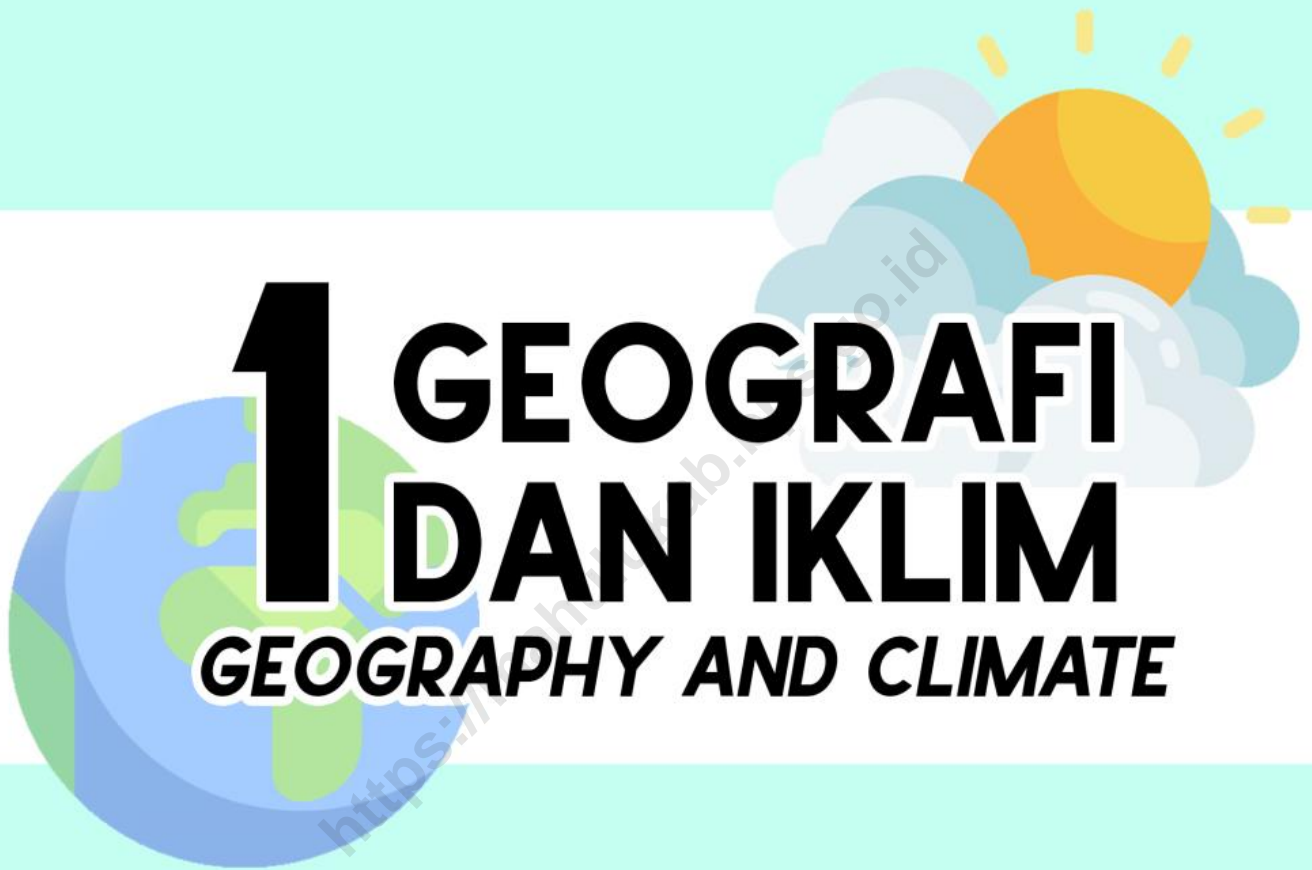
barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

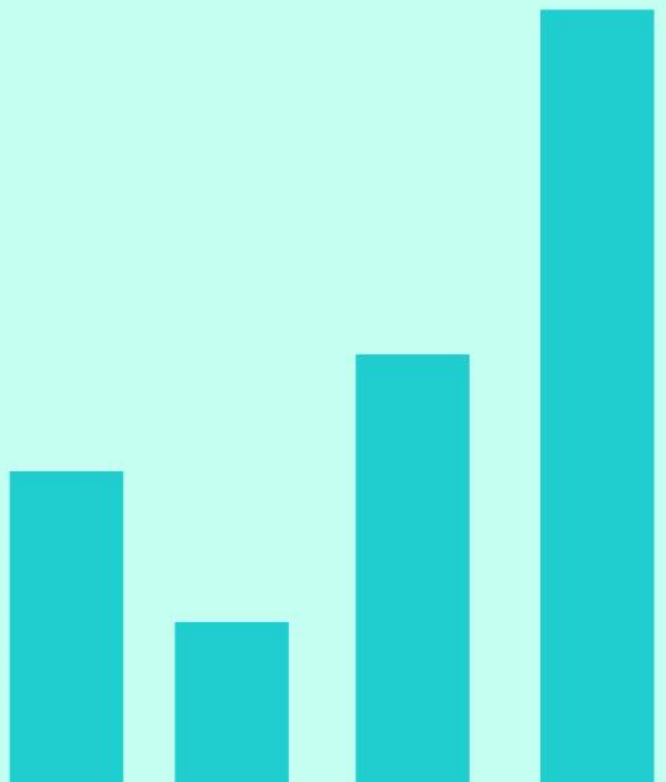
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Mahakam Ulu Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade*

Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).

6. **Iklm** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).

7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.

8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.

9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

mark of BPS on the data richness aspect.

4. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

5. ***The river** is large stream of water (usually made in nature).*

6. ***Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).*

7. ***Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.*

8. ***Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.*

9. ***Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.*

10. ***Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Kabupaten Mahakam Ulu adalah Kabupaten yang terletak di Kabupaten Kalimantan Timur. Kabupaten Mahakam Ulu terbagi menjadi 5 Kecamatan dan 50 Kampung. Kelima Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Long Hubung, Kecamatan Laham Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Pahangai, Kecamatan Long Apari.

Kabupaten Mahakam Ulu memiliki luas wilayah darat seluas 15.315 km². Wilayah terluas adalah kecamatan Long Apari sedangkan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Laham. Berdasarkan kondisi geografisnya, lokasi kecamatan terjauh dari ibu kota kabupaten adalah kecamatan Long Apari dengan jarak 335 km.

Daerah Kabupaten Mahakam Ulu didominasi Topografi berge- lombang, dari kemiringan landai sampai curam dengan ketinggian berkisar antara 0 – 1.500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0 – 60 persen. Daerah dataran rendah pada umumnya dijumpai di kawasan sepanjang daerah aliran sungai (DAS). Sedangkan daerah perbukitan dan pegunungan memiliki ketinggian rata-rata lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut dengan

Geography

Mahakam Ulu Regency is a Regency-state of Kalimantan Timur Regency. Mahakam Ulu Regency is divided into 5 Subdistricts and 50 villages. The five sub District is Sub District Long Hubung, Sub District Laham Sub District Long Bagun, Sub District Long Pahangai, and Sub District Long Apari.

Mahakam Ulu has total area up to 15.315 square km. The largest portion of area is Long Apari subdistrict and the least portion of area is Laham subdistrict. Meanwhile, subdistrict of Long Apari has the furthest location from regency capital, spreading the distance of 335 kilometers.

Mahakam Ulu Regency is dominated topography of the steep slope of the ramps up to a height ranging between 0 – 1.500 meters above sea level with slopes between 0 - 60 percent. Low-lying areas are generally found in the area of the lake and the area along the river (DAS). While the hills and mountains have an average altitude over 1.000 meters above sea level with a slope of 30 percent found in the northwestern part directly adjacent to the territory of Malaysia

GEOGRAPHY AND CLIMATE

kemiringan 30 persen terdapat di bagian barat laut yang berbatasan langsung dengan wilayah Malaysia.

<https://mahulukab.bps.go.id>

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Table Total Area and Number of Islands by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan Capital of Sub District	Luas (km²) Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
Laham	Laham	901.80
Long Hubung	Long Hubung	530.90
Long Bagun	Ujoh Bilang	4971.20
Long Pahangai	Long Pahangai	3420.40
Long Apari	Tiong Ohang	5490.70
Kabupaten Mahakam Ulu		15 315.00

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area (%)</i>	Jumlah Pulau ² / <i>Number of Island²</i>
(1)	(4)	(5)
Laham	5.89	0
Long Hubung	3.47	0
Long Bagun	32.46	0
Long Pahangai	22.33	0
Long Apari	35.85	0
Kabupaten Mahakam Ulu	100.00	0

<https://mahakam.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(6)	(7)
Laham	100	56
Long Hubung	115	69
Long Bagun	135	1
Long Pahangai	514	155
Long Apari	555	335
Kabupaten Mahakam Ulu		

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Table Location, Border and Area of Mahakam Ulu Regency, 2018

1. Letak <i>Location</i>	<i>Antara/Between</i>	113°48'49" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		115°45'49" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		1°31'05" Lintang Utara <i>Latitude North</i>
		0°09'00" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
2. Batas <i>Border</i>	<i>Utara/North</i>	Kabupaten Malinau dan Negara Sarawak (Malaysia Timur)/ <i>Malinau Regency and Sarawak Country</i>
	<i>Timur/East</i>	Kabupaten Kutai Kartanegara <i>Kutai Kartanegara Regency</i>
	<i>Selatan/South</i>	Kabupaten Kutai Barat dan Kalimantan Tengah/Kutai Barat Regency and <i>Kalimantan Selatan</i>
	<i>Barat/West</i>	Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah/ <i>Kalimantan Barat and Kalimantan Tengah</i>
3. Luas Wilayah <i>Total Land Area</i>		15 315.00 km ²

Sumber/Source : Peraturan Daerah No.01 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2016-2036/*Regional Regulation No.01 of 2016 on Spatial Planning of Mahakam Ulu Regency 2016-2036*

Tabel 1.1.3 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Mahakam Ulu (Persen), 2018
Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Mahakam Ulu Regency (Percent), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelas Ketinggian/ <i>Altitude Class</i>		
	0-7 M	7 -25 M	25 - 100 M
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelas Ketinggian/ <i>Altitude Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	100 - 500 M	500 - 1000 M	> 1000 M	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laham	100,00
Long Hubung	100,00
Long Bagun	100,00
Long Pahangai	100,00
Long Apari	100,00
				100,00
Kabupaten Mahakam Ulu	100,00

Sumber/*Source* : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Mahakam Ulu/*Regional Office of National Land Board of Mahakam Ulu Regency*

<https://mahakam.bps.go.id>

Tabel 1.1.4 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/Kemiringan di Kabupaten Mahakam Ulu (Persen), 2018**
Table **Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Mahakam Ulu Regency (Percent), 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelas Lereng/Kemiringan <i>Slope Class</i>			
	0 - 2 % <i>Flat</i>	2 - 8 % <i>Very Gentle</i>	9 - 15 % <i>Gentle</i>	16 - 25 % <i>Mod Steep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelas Lereng/Kemiringan <i>Slope Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	26 - 40 % <i>Steep</i>	41 - 60 % <i>Very Steep</i>	> 60 % <i>Extremely Steep</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	100,00
Long Hubung	100,00
Long Bagun	100,00
Long Pahangai	100,00
Long Apari	100,00
Kabupaten Mahakam Ulu	100,00

Sumber/Source : Hasil Pengolahan Data RBI 2018, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Mahakam Ulu / *Processing Results of RBI Data 2018, Public Works Department Spatial Planning and Housing of Mahakam Ulu Regency*

<https://mahakamulu.kab.bps.go.id>

Tabel 1.1.5 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018

Name and Distance of Rivers by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sungai <i>River</i>	Panjang/ <i>Distance</i> (Km)
(1)	(2)	(3)
	1. Mahakam	266
Long Hubung	1. Pari	64
Long Bagun	2. Merah	51
Long Bagun	3. Boh	71
Long Hubung	4. Kedawon	...
Laham	5. Ratah	...
Laham	6. Nyaribungan	...
Long Pahangai	7. Pahangai	...
Long Pahangai	8. Nyaan	...
Long Apari	9. Lewula	...
Long Apari	10. Barakutai	...

Sumber/*Source* : Bappeda Kabupaten Mahakam Ulu/*Regional Development Planning Board of Mahakam Ulu Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Nama dan Luas Danau Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Table *Name and Area of Lakes by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Nama Danau Lakes Name	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Mahakam Ulu/Regional Development Planning Board of Mahakam Ulu Regency

<https://mahulukab.bps.go.id>

Tabel 1.1.7 Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Name and Height of Mountains/Hills by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Gunung/Bukit Mountain/Hills	Tinggi (Meter) Height
(1)	(2)	(3)
Long Apari	Aca	1123
Long Apari	Tuko Poso	1279
Long Apari	Tukon Pohan	1417
Long Apari	Len	659

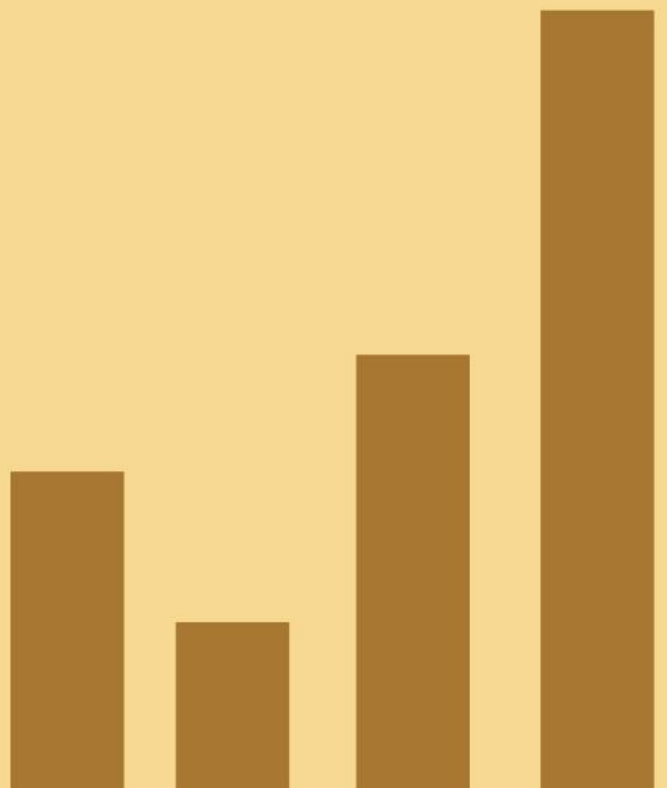
Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Mahakam Ulu/Regional Development Planning Board of Mahakam Ulu Regency



2 PEMERINTAH GOVERNMENT



<https://mahasiswa.com/go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 194. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
3. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 194. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
4. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.

GOVERNMENT

5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
 6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
 7. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
 6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
 7. ***Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating*

mengoorDinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

8. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** merupakan unsur perencana penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur

the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

8. **Regional Development Planning Board** is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.
9. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is

GOVERNMENT

pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

10. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
13. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi

implementing elements of technical duties at the department and the agency.

10. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of

daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.

16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia

URAIAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Mahakam Ulu sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Kutai Barat. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 2 Tahun 2013, Mahakam Ulu dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Mahakam Ulu telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana terdiri dari lima kecamatan dan 50 desa dengan pusat pemerintahan di Ujoh Bilang.

Dewan Perwakilan Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Pegawai Negeri Sipil

Tahun 2018, terdapat 884 PNS dari berbagai instansi yang bekerja di Kabupaten Mahakam Ulu. Menurut golongan, sebaran PNS di Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebagai berikut, Golongan I memiliki presentase terkecil yaitu 0,57% (5 PNS) dengan jumlah terbanyak merupakan Golongan I/C. Golongan II memiliki presentase 30,09% (266 PNS). Dengan jumlah tertinggi adalah Golongan II/C. Golongan III

Administrative Region

Mahakam Ulu Regency was previously part of West Kutai Regency. Then, through Law Number 2 of 2013, Mahakam Ulu was expanded into an autonomous district. Since its establishment, Mahakam Ulu Regency has seen significant developments in the field of government, which consists of five sub-districts and 50 villages with a central government in Ujoh Bilang.

Regional Representative Council

The number of people's representatives who sit in the legislative body, namely the Regional Representative Council (DPRD) as many as 20 people, with 15 men and 5 women.

Government employees

In 2018, there were 884 civil servants from various agencies working in Mahakam Ulu Regency. According to the groups, the distribution of civil servants in Mahakam Ulu Regency is as follows, Group I has the smallest percentage of 0.57% (5 PNS) with the most number being Group I / C. Group II has a percentage of 30.09% (266 civil servants). With the highest number is

memiliki presentase terbanyak yaitu 52,09% (487 PNS), Golongan III/A merupakan jumlah terbanyaknya. Golongan IV memiliki presentase sebesar 14,25% (126 PNS) dengan jumlah terbanyak merupakan golongan IV/A.

Sementara apabila dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, mayoritas PNS di Kabupaten Mahakam Ulu berpendidikan Sarjana/Doktor/Phd (52,83%). Dengan komposisi terbanyak menurut jenis kelamin adalah laki-laki (57,35%)

Group II / C. Group III has the highest percentage of 52.09% (487 civil servants), Group III / A is the highest number. Group IV has a percentage of 14.25% (126 civil servants) with the most number being Group IV / A.

Meanwhile, when viewed from the highest education completed, the majority of civil servants in Mahakam Ulu Regency have a Bachelor / Doctor / PhD (52.83%) education. With the most compositions according to gender are male (57.35%).

GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu,
Table 2014-2018
*Number of Villages¹ by Sub District in Mahakam Ulu Regency,
2014-2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham	5	5	5	5	5
Long Hubung	11	11	11	11	11
Long Bagun	11	11	11	11	11
Long Pahangai	13	13	13	13	13
Long Apari	10	10	10	10	10
Kabupaten Mahakam Ulu	50	50	50	50	50

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014-2018
Number of Sub Districts by Sub District in Mahakam Ulu Regency in Mahakam Ulu Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

GOVERNMENT

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2017-2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ <i>Specific Functional</i>	0	0
Fungsional Umum/ <i>General Functional</i>	383	305
Struktural/ <i>Structural</i>	237	224
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	238	238
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	85	85
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	25	25
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mahakam Ulu/*Local Employment Board of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Mahakam Ulu, 2017-2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2017-2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	1	3
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	1	8
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	166	142	308
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	19	10	29
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	36	60	96
Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d <i>University Graduates</i>	279	154	433
Jumlah/Total	509	368	877

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	1	3
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	5	1	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	158	123	281
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	20	16	36
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	31	60	91
Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d <i>University Graduates</i>	291	176	467
Jumlah/Total	507	377	884

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mahakam Ulu/*Local Employment Board of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2017-2018

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda	0	0	0	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	1	2	0	1	1
3. I/C (Juru)	2	1	3	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	0	2	1	0	1
Golongan I/Range I	5	2	7	3	2	5
5. II/A (Pengatur Muda)	35	32	67	26	26	52
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	43	29	72	35	17	52
7. II/C (Pengatur)	47	61	108	49	57	106
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	35	18	53	25	31	56
Golongan II/Range II	160	140	300	135	131	266
9. III/A (Penata Muda)	107	88	195	119	81	200
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	52	53	105	53	56	109
11. III/C (Penata)	62	34	96	59	45	104
12. III/D (Penata Tingkat I)	37	15	52	50	24	74
Golongan III/Range III	258	190	448	281	206	487

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13. IV/A (Pembina)	57	35	92	56	30	86
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	17	4	21	20	9	29
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	8	0	8	10	0	10
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV/Range IV	83	39	122	87	39	126
Jumlah/Total	506	371	877	506	378	884

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Mahakam Ulu/*Local Employment Board of Mahakam Ulu Regency*

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	1	1	2
2. GOLKAR	1	0	1
3. GERINDRA	2	2	4
4. DEMOKRAT	0	1	1
5. PKS	2	0	2
6. PKB	3	1	4
7. PAN	1	0	1
8. HANURA	1	0	1
9. PPP	1	0	1
10. PKPI	1	0	1
11. NASDEM	1	0	1
12. PBB	1	0	1
Mahakam Ulu	15	5	20

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Mahakam Ulu

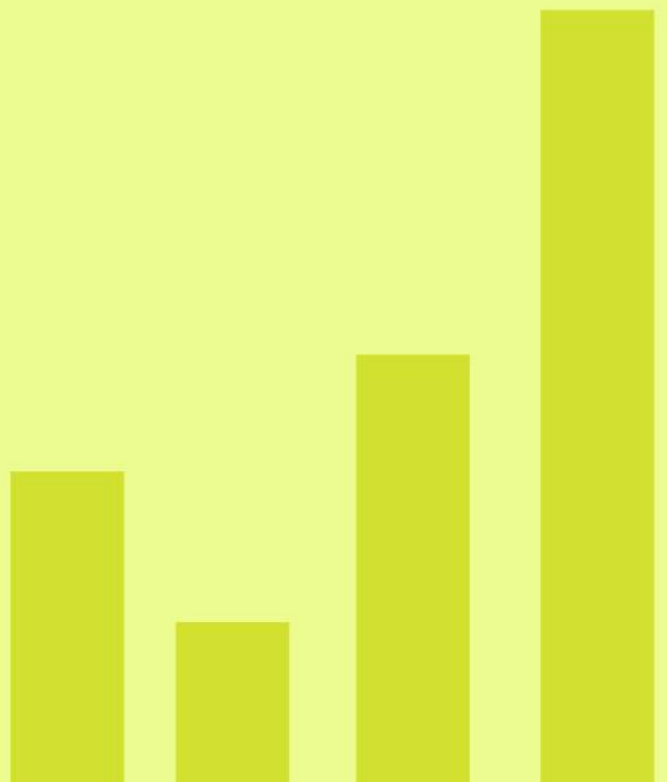
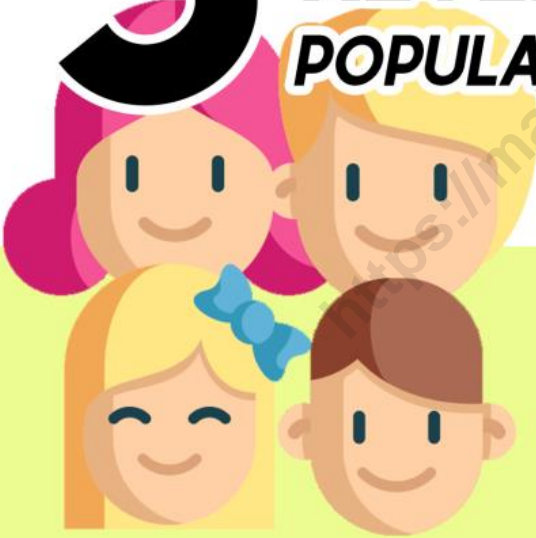
Source: DPRD Secretary of Mahakam Ulu Regency

<https://mahulukab.bps.go.id>



3

**PENDUDUK &
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

2. **BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. **Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. **BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
4. **The growth rate of population** is the number that show percentage

- pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
 - Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 - Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 - Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 - Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 - Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 - Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang
- of population growth within a specified period.*
- Population density** is ratio of population per square kilometer.
 - Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 - Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 - Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 - Working age population** is persons of 15 years and over.
 - Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 - Working** is economic activity conducted by a person and intended

POPULATION AND EMPLOYMENT

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak
19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution*

POPULATION AND EMPLOYMENT

tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Jumlah penduduk di Kabupaten Mahakam Ulu dari tahun 2016 hingga tahun 2018 selalu mengalami kenaikan. Tercatat bahwa pada tahun 2018, jumlah penduduk Kabupaten Mahakam Ulu adalah sebanyak 28831 jiwa. Dibandingkan tahun 2017 yang hanya 26938 jiwa, ternyata ada penambahan jumlah penduduk sebanyak 1893 pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017.

The population in the Mahakam Ulu Regency from 2016 to 2018 always increased. It was noted that in 2018, the population of Mahakam Ulu Regency was 28831 people. Compared to 2017 where there were only 26938 people, there were actually an increase in the population of 1893 in 2018 when compared to 2017.

Jumlah penduduk terbanyak berada di kecamatan long bagun yang berjumlah 10710 jiwa dan kemudian diikuti oleh kecamatan long hubung yang berjumlah 7261 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit di temukan di kecamatan laham yang hanya 2251 jiwa.

The largest population is in the long bagun sub-district, amounting to 10710 inhabitants and then followed by the long-connecting sub-district, which amounts to 7261 inhabitants. While the smallest population is found in Laham sub-district, which is only 2251 inhabitants.

Laju pertumbuhan penduduk tahun 2017 hingga 2018 tercatat sebesar 7,03 persen. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk tahun 2016 hingga 2017 adalah 10,49 persen. Hal ini menandakan bahwa laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2018 meskipun positif, tetapi tetap lebih rendah jika dibandingkan pada tahun 2016 hingga 2017. Laju pertumbuhan penduduk yang paling besar ada di kecamatan long bagun yaitu sebesar 11,45 persen sedangkan laju pertumbuhan penduduk yang paling kecil ada di kecamatan long pahangai yang besarnya 1,88 persen.

The rate of population growth in 2017 to 2018 was recorded at 7.03 percent. While the rate of population growth in 2016 to 2017 is 10.49 percent. This indicates that the rate of population growth in 2018, although positive, is still lower when compared to 2016 to 2017. The largest population growth rate is in the long bagun district, which is 11.45 percent while the smallest population growth rate is in Long Pahangai sub-district, the amount is 1.88 percent.

Jika kita lihat dari distribusi penduduk di kabupaten Mahakam ulu, diketahui bahwa penduduk yang ada di

If we look at the population distribution in Mahakam ulu district, it is known that the population in the long bagun sub-district contributed 35.67 percent of the total population in the Mahakam ulu district. While the population with the least contribution is in Laham sub-

POPULATION AND EMPLOYMENT

kecamatan long bagun memberikan kontribusi sebesar 35,67 persen dari total seluruh penduduk di kabupaten Mahakam ulu. Sedangkan penduduk yang paling sedikit kontribusinya ada di kecamatan laham yang hanya 7,81 persen dari total seluruh penduduk di kabupaten Mahakam ulu.

Namun, kepadatan penduduk per km persegi di kabupaten Mahakam ulu adalah sebesar 1,88. Artinya ada 1 hingga 2 orang untuk setiap km persegi di kabupaten Mahakam ulu. Kecamatan yang paling padat ada di kecamatan long hubung yang memiliki kepadatan sebesar 13,68 yang artinya ada 13 hingga 14 orang untuk setiap km perseginya. Sedangkan kecamatan yang paling kecil kepadatannya ada di kecamatan long apari yang memiliki kepadatan penduduk sebesar 0,70 yang artinya ada 0 hingga 1 orang untuk setiap km persegi nya.

Rasio jenis kelamin di kabupaten Mahakam ulu tahun 2018 adalah 112,58. Yang artinya ada 112 hingga 113 orang laki-laki untuk setiap 100 orang perempuan. Yang arti lainnya adalah lebih banyak jumlah laki-laki daripada jumlah perempuan.

district, which is only 7.81 percent of the total population in Mahakam Ulu district.

However, the population density per square kilometer in Mahakam ulu district is 1.88. This means that there are 1 to 2 people for every square km in the Mahakam ulu district. The most dense sub-district is in the long-connected sub-district which has a density of 13.68 which means there are 13 to 14 people for each square km. Whereas the smallest density in the district is long apari which has a population density of 0.70, meaning that there are 0 to 1 person for each square km.

The sex ratio in Mahakam ulu district in 2018 is 112.58. Which means there are 112 to 113 men for every 100 women. The other meaning is that there are more men than women.

3.1 KEPENDUDUKAN
POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2016, 2017, dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2016, 2017, dan 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/Annual Population Growth Rate (%)	
	2016	2017	2018	2016 -2017	2017 - 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Laham	2,249	2,109	2,251	-6.22	6.73
020 Long Hubung	6,349	6,848	7,261	7.86	6.03
030 Long Bagun	8,104	9,610	10,710	18.58	11.45
040 Long Pahangai	4,397	4,683	4,771	6.50	1.88
050 Long Apari	3,282	3,688	3,838	12.37	4.07
Kabupaten Mahakam Ulu	24,381	26,938	28,831	10.49	7.03

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Laham	7.83	7.81	2.34	2.50
020 Long Hubung	25.42	25.18	12.90	13.68
030 Long Bagun	35.67	37.15	1.93	2.15
040 Long Pahangai	17.38	16.55	1.37	1.39
050 Long Apari	13.69	13.31	0.67	0.70
Kabupaten Mahakam Ulu	100.00	100.00	1.76	1.88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
		2017	2018
(1)		(11)	(12)
010	Laham	115.77	112.62
020	Long Hubung	114.50	113.311
030	Long Bagun	112.87	120.47
040	Long Pahangai	110.89	108.29
050	Long Apari	104.82	111.29
Kabupaten Mahakam Ulu		113.097	112.58

Catatan/Note: ¹ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu
 Sumber/Source: *Department of Population and Civil Registry of Mahakam Ulu Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Population by Age Group and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	881	945	1 826
5-9	1 124	1 214	2 338
10-14	1 277	1 360	2 637
15-19	1 303	1 351	2 654
20-24	1 356	1 319	2 675
25-29	1 199	1 368	2 567
30-34	1 074	1 235	2 309
35-39	1 137	1 293	2 430
40-44	1 031	1 229	2 260
45-49	834	1 082	1 916
50-54	712	882	1 594
55-59	577	654	1 231
60-64	435	489	924
65-69	271	337	608
70-74	177	223	400
75 +	178	286	464
Jumlah/Total	13566	15267	28833

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Mahakam Ulu

Source: *Department of Population and Civil Registration of Mahakam Ulu Regency*

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Table 3.2.3
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Mahakam Ulu Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy
Universitas/ <i>University</i>
Jumlah/Total

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.4

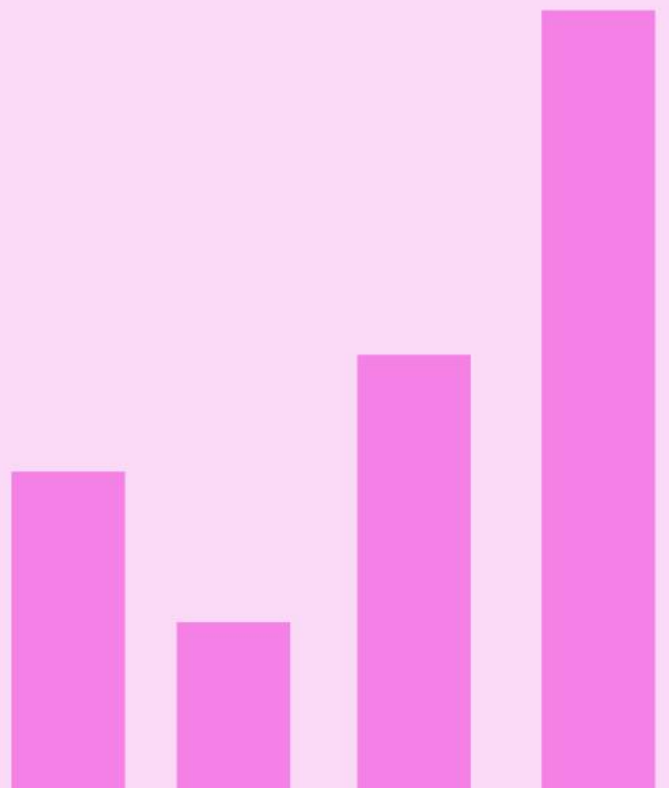
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Job Seekers Registered by Age Group and Gender in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19
25-34
35-44
45-54
55-59
60+
Jumlah/Total



4 SOSIAL

SOCIAL



<https://mahulu.kap.ri.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> <p>6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> <p>7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</p> <p>a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> <p>b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.</p> | <p>5. <i>Able to read and write</i> is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</p> <p>6. <i>The Education System in Indonesia</i> consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).</p> <p>7. <i>The Formal Education Level</i> consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</p> <p>a. <i>The Primary Education</i> consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</p> <p>b. <i>The Secondary Education</i> consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</p> |
|---|--|

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to*

mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases

terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. ***Pipe water** is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/ PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is

pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a) Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b) Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c) Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d) Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e) Tersangka meninggal dunia;
- f) Kasus Kadaluarsa

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak

categorized as a cleared case by police, if:

- a) *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b) *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c) *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- d) *The case was not the responsibility of police office;*
- e) *The suspect died;*
- f) *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be

SOCIAL

ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua

located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was

komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. **Ukuran Kemiskinan Head Count Index** (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai

calculated separately for urban and rural areas.

39. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. **Poverty Measures**

Head Count Index (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.

Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Education

TK

Kindergarten

Tahun 2018, Kabupaten Mahakam Ulu memiliki 30 unit sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) swasta dan 1 unit TK Negeri yang berada di Long Bagun. Jumlah TK yang paling banyak ada di Kecamatan Long Bagun sebanyak 10 unit. Sedangkan jumlah TK yang paling sedikit ada di kecamatan Laham dan Long Apari yang jumlahnya sama yaitu 3 unit.

In 2018, the Mahakam Ulu Regency had 30 private kindergartens (TK) schools and 1 public kindergarten unit in Long Bagun. The highest number of TK is 10 Long Bagun District. While the smallest number of kindergartens is in Laham and Long Apari sub-districts, with the same number of 3 units.

Dari total 31 unit TK yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu, ada sebanyak 1028 murid yang tersebar di beberapa kecamatan. Namun, di kecamatan Laham merupakan jumlah murid yang paling sedikit dibandingkan semua kecamatan yang ada di kabupaten Mahakam Ulu. Tercatat bahwa di kecamatan Laham, ada sebanyak 58 murid yang ada di 3 sekolah Taman Kanak-Kanak.

From a total of 31 kindergarten units in Mahakam Ulu Regency, there are 1028 students spread across several sub-districts. However, in Laham sub-district is the smallest number of students compared to all sub-districts in Mahakam Ulu district. It was noted that in Laham sub-district, there were 58 students in 3 Kindergarten schools.

SD

Elementary school

Jumlah Fasilitas SD yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2018 adalah sebanyak 39 unit. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, ada penambahan 2 sekolah negeri. Diketahui bahwa ada 1 SD swasta yang ada di Kecamatan Long Bagun.

The number of primary school facilities in Mahakam Ulu Regency in 2018 is 39 units. When compared to 2017, there are an additional 2 public schools. It is known that there is 1 private elementary school in Long Bagun District.

Jika kita lihat dari jumlah gurunya, total guru SD yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu adalah 420 orang, hal ini lebih sedikit dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 433 orang. Dari 433 orang guru, mereka berkewajiban untuk mendidik 4136 murid yang ada di semua kecamatan.

If we look at the number of teachers, the total number of elementary school teachers in Mahakam Ulu Regency is 420, which is less than in 2017 which numbered 433 people. Of the 433 teachers, they are obliged to educate 4136 students in all districts.

SMP

Jumlah SMP yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu ada sebanyak 15 unit. Jumlah sekolah terbanyak sama-sama ada di kecamatan long bagun dan long hubung. Diketahui bahwa ada 1 unit sekolah swasta yang ada di kecamatan long hubung. Dari 15 sekolah itu, ada sebanyak 207 orang guru yang berkewajiban untuk mendidik 1813 orang murid. Yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu.

SMA/SMK

Jumlah SMA yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu adalah sejumlah 6 unit sekolah yang terbagi menjadi 4 Sekolah Negeri dan 2 Sekolah Swasta. Dari 6 sekolah tersebut terdapat 89 orang guru yang terdiri dari 7 orang guru di sekolah swasta dan 82 orang guru di sekolah negeri. Dari total 89 orang guru, mereka berkewajiban untuk mendidik murid sebanyak 1021 orang yang tersebar di beberapa kecamatan baik negeri maupun swasta.

Sedangkan jika kita lihat SMK yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu, ada sebanyak 2 unit sekolah yang semuanya adalah swasta yang memiliki 26 orang guru yang berkewajiban untuk mendidik 185 orang murid pada tahun 2018.

RA, MI, MTs, MA

Kabupaten Mahakam ulu masih belum memiliki sekolah RA, MI, MTs, dan MA.

Junior high school

There are 15 junior high schools in Mahakam Ulu Regency. The highest number of schools are both in the long bagun and long connecting districts. It is known that there is one private school unit in Long Hubung District. Of the 15 schools, there are 207 teachers who are obliged to educate 1813 students. Which is spread in various districts in Mahakam Ulu Regency.

SMA / SMK

The number of high schools in Mahakam Ulu Regency is a total of 6 school units which are divided into 4 Public Schools and 2 Private Schools. Of the 6 schools there were 89 teachers consisting of 7 teachers in private schools and 82 teachers in public schools. From a total of 89 teachers, they are obliged to educate 1021 students spread across several districts both public and private.

Whereas if we look at SMKs in Mahakam Ulu Regency, there are as many as 2 school units, all of which are private, with 26 teachers who are obliged to educate 185 students in 2018.

RA, MI, MTs, MA

Mahakam Ulu Regency still does not have RA, MI, MTs, and MA schools.

Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan Rumah Sakit Umum yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu ada sebanyak 2 unit yang masing-masing berada di kecamatan Long Bagun dan Long Pahangai. Untuk PUSKESMAS, semua kecamatan memiliki masing-masing 1 unit puskesmas. Dan kebanyakan di Mahakam Ulu memiliki fasilitas Posyandu yang totalnya adalah 49 unit. Terbanyak di kecamatan Long Pahangai dan paling sedikit ada di Kecamatan Laham.

Sedangkan jumlah dokter yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu terdiri dari 3 Dokter Spesialis, 19 Dokter Umum, dan 4 Dokter Gigi. Tenaga Kesehatan seperti 137 orang perawat, 66 orang bidan, 16 orang tenaga farmasi, 16 orang tenaga SKM, dan 261 orang tenaga medis juga ikut berkontribusi dalam hal kesehatan yang ada di Mahakam Ulu.

Agama

Kabupaten Mahakam Ulu didominasi oleh penduduk yang menganut agama Katolik, hal ini terlihat bahwa jumlah penduduk yang beragama katolik ada sebanyak 18942 orang, kemudian diikuti oleh penduduk yang menganut agama islam yang berjumlah 5787 orang. Di Mahakam Ulu juga tidak ada penduduk yang menganut agama Konghucu.

Keluarga

Tahun 2018 ada sebanyak 2569 keluarga yang diklasifikasikan sebagai keluarga Pra Sejahtera. Keluarga Pra

Health

The number of public hospital health facilities in Mahakam Ulu District is 2 units, each in Long Bagun and Long Pahangai sub-districts. For PUSKESMAS, all sub-districts have 1 unit of puskesmas each. And most in Mahakam Ulu have Posyandu facilities, which total 49 units. Most in Long Pahangai sub-district and at least in Laham sub-district.

While the number of doctors in Mahakam Ulu Regency consists of 3 Specialist Doctors, 19 General Practitioners, and 4 Dentists. Health workers such as 137 nurses, 66 midwives, 16 pharmacists, 16 SKM personnel, and 261 medical personnel also contributed to health in the Mahakam Ulu.

Religion

Mahakam Ulu Regency is dominated by Catholics, it can be seen that the number of Catholics who are Catholics is 18942 people, then followed by residents who embrace Islam, which amounts to 5787 people. In Mahakam Ulu there are also no residents who adhere to the Confucian religion.

Family

In 2018 there were 2569 families classified as Pre-prosperous families. The largest number of Pre-prosperous

Sejahtera yang terbanyak ada di kecamatan Long Hubung, sedangkan Keluarga Pra Sejahtera yang paling sedikit ada di kecamatan Long Apari.

Untuk Keluarga yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH) ada sebanyak 949 Keluarga. Diketahui bahwa keluarga penerima PKH yang terbanyak ada di kecamatan Laham, sedangkan keluarga penerima PKH yang paling sedikit ada di kecamatan Laham.

Dan untuk keluarga yang menerima Beras Sejahtera (Rastra) ada sebanyak 1789 keluarga. Diketahui bahwa keluarga penerima rastra terbanyak ada di kecamatan Long Bagun, sedangkan keluarga penerima rastra yang paling sedikit ada di kecamatan Long Apari.

families are in Long Hubung sub-district, while the least number of Pre-prosperous families are in Long Apari sub-district.

For families who receive the Family of Hope Program (PKH) there are 949 families. It is known that the most PKH recipient families are in Laham sub-district, while the lowest PKH recipient families are in Laham sub-district.

And for families who received Prosperous Rice (Rastra) there were 1789 families. It is known that the most literary recipient families are in Long Bagun sub-district, while the least family of literary recipients are in Long Apari sub-district.

SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	0	3	3
020 Long Hubung	0	9	9
030 Long Bagun	1	9	10
040 Long Pahangai	0	6	6
050 Long Apari	0	3	3
Kabupaten Mahakam Ulu	1	30	31
2016/2017	1	30	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	20
020	Long Hubung	65
030	Long Bagun	67
040	Long Pahangai	23
050	Long Apari	24
Kabupaten Mahakam Ulu		199
2016/2017		173

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	0	58	58
020	Long Hubung	0	334	334
030	Long Bagun	70	325	395
040	Long Pahangai	0	103	103
050	Long Apari	0	138	138
Kabupaten Mahakam Ulu		70	958	1 028
2016/2017		1 117

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Mahakam Ulu, Data Semester Ganjil/Mahakam Ulu Regency's Service of *Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
able Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>		Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Laham	0	0	0
020	Long Hubung	0	0	0
030	Long Bagun	0	0	0
040	Long Pahangai	0	0	0
050	Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu		0	0	0
2016/2017		0	0	0

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

SOCIAL

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	4	1	5
020 Long Hubung	9	...	9
030 Long Bagun	12	...	12
040 Long Pahangai	8	...	8
050 Long Apari	5	...	5
Kabupaten Mahakam Ulu	38	1	39
2016/2017	36	1	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	38	6	44
020	Long Hubung	100	...	100
030	Long Bagun	135	...	135
040	Long Pahangai	81	...	81
050	Long Apari	60	...	60
Kabupaten Mahakam Ulu		414	6	420
2016/2017		426	7	433

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	309	87	396
020	Long Hubung	1 045	0	1 045
030	Long Bagun	1 775	0	1 775
040	Long Pahangai	618	0	618
050	Long Apari	607	0	607
Kabupaten Mahakam Ulu		4 354	87	4 441
2016/2017		4 053	83	4 136

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	0	0	0
020 Long Hubung	0	0	0
030 Long Bagun	0	0	0
040 Long Pahangai	0	0	0
050 Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0
2016/2017	0	0	0

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	0	0	0
020	Long Hubung	0	0	0
030	Long Bagun	0	0	0
040	Long Pahangai	0	0	0
050	Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu		0	0	0
2016/2017		0	0	0

<https://mahulukab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	0	0	0
020	Long Hubung	0	0	0
030	Long Bagun	0	0	0
040	Long Pahangai	0	0	0
050	Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu		0	0	0
2016/2017		0	0	0

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

SOCIAL

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	2	0	2
020 Long Hubung	4	1	5
030 Long Bagun	5	0	5
040 Long Pahangai	2	0	2
050 Long Apari	1	0	1
Kabupaten Mahakam Ulu	14	1	15
2016/2017	12	3	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	18	...	18
020	Long Hubung	46	7	53
030	Long Bagun	86	...	86
040	Long Pahangai	30	...	30
050	Long Apari	20	...	20
Kabupaten Mahakam Ulu		200	7	207
2016/2017		156	18	174

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	135	0	135
020	Long Hubung	423	42	465
030	Long Bagun	718	0	718
040	Long Pahangai	247	0	247
050	Long Apari	248	0	248
Kabupaten Mahakam Ulu		1 771	42	1 813
2016/2017		1 535	71	1 606

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	0	0	0
020 Long Hubung	0	0	0
030 Long Bagun	0	0	0
040 Long Pahangai	0	0	0
050 Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0
2016/2017	0	0	0

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Laham	0	0	0
020 Long Hubung	0	0	0
030 Long Bagun	0	0	0
040 Long Pahangai	0	0	0
050 Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0
2016/2017	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	0	0	0
020	Long Hubung	0	0	0
030	Long Bagun	0	0	0
040	Long Pahangai	0	0	0
050	Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu		0	0	0
2016/2017		0	0	0

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

SOCIAL

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	...	1	1
020 Long Hubung	1	1	2
030 Long Bagun	1	...	1
040 Long Pahangai	1	...	1
050 Long Apari	1	...	1
Kabupaten Mahakam Ulu	4	2	6
2016/2017	4	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	...	4	4
020	Long Hubung	20	3	23
030	Long Bagun	31	...	31
040	Long Pahangai	15	...	15
050	Long Apari	16	...	16
Kabupaten Mahakam Ulu		82	7	89
2016/2017		82	7	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	...	85	85
020	Long Hubung	177	44	221
030	Long Bagun	427	...	427
040	Long Pahangai	123	...	123
050	Long Apari	165	...	165
Kabupaten Mahakam Ulu		892	129	1 021
2016/2017		793	117	910

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham
020 Long Hubung	...	1	1
030 Long Bagun	...	1	1
040 Long Pahangai
050 Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu	...	2	2
2016/2017	...	2	2

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham
020	Long Hubung	...	19	19
030	Long Bagun	...	7	7
040	Long Pahangai
050	Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu		...	26	26
2016/2017		...	16	16

<https://mahulukab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham
020	Long Hubung	...	123	123
030	Long Bagun	...	62	62
040	Long Pahangai
050	Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu		...	185	185
2016/2017		...	196	196

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

SOCIAL

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	0	0	0
020 Long Hubung	0	0	0
030 Long Bagun	0	0	0
040 Long Pahangai	0	0	0
050 Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0
2016/2017	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru / <i>Teachers</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Laham	0	0	0
020	Long Hubung	0	0	0
030	Long Bagun	0	0	0
040	Long Pahangai	0	0	0
050	Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu		0	0	0
2016/2017		0	0	0

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)
010	Laham	0	0	0
020	Long Hubung	0	0	0
030	Long Bagun	0	0	0
040	Long Pahangai	0	0	0
050	Long Apari	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu		0	0	0
2016/2017		0	0	0

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2011, 2014 dan 2018
Table *Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Mahakam Ulu Regency, 2011, 2014 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Laham	...	4	4	...	1	3
020 Long Hubung	...	7	9	...	4	5
030 Long Bagun	...	11	11	...	3	6
040 Long Pahangai	...	6	9	...	2	4
050 Long Apari	...	5	5	...	1	1
Kabupaten Mahakam Ulu	...	33	38	...	11	19

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA			SMK		
	<i>Senior High School</i>			<i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Laham	...	1	1	...	0	0
020 Long Hubung	...	2	2	...	1	1
030 Long Bagun	...	1	2	...	1	1
040 Long Pahangai	...	1	1	...	0	0
050 Long Apari	...	1	1	...	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	...	6	7	...	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
		2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)
010	Laham	...	0	0
020	Long Hubung	...	0	0
030	Long Bagun	...	0	0
040	Long Pahangai	...	0	0
050	Long Apari	...	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu		...	0	0

Catatan/Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this Table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Jumlah Murid SD/SDLB Negeri dan Swasta dan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018

Tabel 4.1.11
Table

Number of Pupils of State and Private Primary School and Exam Passing Number by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Negeri State Primary School			SD Swasta Private Primary School		
	Peserta Participant	Lulus Succeed	%	Peserta Participant	Lulus Succeed	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Laham	46	45	99%	9	9	100%
2 Long Hubung	144	143	99%	0	0	0
3 Long Bagun	214	214	100%	0	0	0
4 Long Pahangai	106	105	99%	0	0	0
5 Long Apari	89	88	99%	0	0	0
Mahakam Ulu	599	595		9	9	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu
Source: National Education Services of Mahakam Ulu

Tabel
Table 4.1.12

Jumlah Murid SMP/SMPLB Negeri dan Swasta dan Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018

Number of pupils of state and private junior high school and exam passing number by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	SMP Negeri State Junior High School			SMP Swasta Private Junior High School		
	Peserta Participant	Lulus Succeed	%	Peserta Participant	Lulus Succeed	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Laham	37	37	100 %	0	0	0
2 Long Hubung	143	143	100 %	15	15	100 %
3 Long Bagun	236	236	100 %	0	0	0
4 Long Pahangai	73	73	100 %	0	0	0
5 Long Apari	49	49	100 %	0	0	0
Mahakam Ulu	538	538		15	15	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu
Source: National Education Services of Mahakam Ulu

SOCIAL

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014 dan 2018
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Mahakam Ulu Regency, 2014 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik <i>Polyclinic</i>	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	1	0	0	1	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	1	0	0	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	2	1	3	4	0	0
Long Hubung	1	1	3	10	0	0
Long Bagun	1	1	8	11	0	2
Long Pahangai	1	1	6	9	0	0
Long Apari	1	1	2	4	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	6	5	22	38	0	2

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

SOCIAL

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Medical Personnel by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharma- ceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutrition ist</i>	Tenaga SKM	Tenaga Medis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laham	...	14	12	3	2	3	32
Long Hubung	...	20	9	1	...	2	37
Long Bagun	...	51	24	4	...	5	95
Long Pahangai	...	34	14	6	...	3	62
Long Apari	...	18	7	2	...	3	35
Kabupaten Mahakam Ulu	...	137	66	16	...	16	261
2017	...	148	76	13
2016	...	137	69	13	20
2015
2014
2013

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu/Health Service of Mahakam Ulu Regency

Tabel 4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2013-2018
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2013-2018

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu	21,51	12,08	13,66

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

SOCIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laham	0	0	0	0	0	0	1	1
Long Hubung	0	0	0	0	0	0	1	1
Long Bagun	0	1	0	0	0	0	1	1
Long Pahangai	0	1	0	0	0	0	1	1
Long Apari	0	0	0	0	0	0	1	1
Kabupaten Mahakam Ulu	0	2	0	0	0	0	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Laham	0	0	...	6	0	0
Long Hubung	0	0	...	10	0	0
Long Bagun	0	0	...	11	0	0
Long Pahangai	0	0	...	13	0	0
Long Apari	0	0	...	10	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	...	50	0	0

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Mahakam Ulu/*Health Service of Mahakam Ulu
Regency*

SOCIAL

Tabel 4.2.5. Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Specialist Doctors, General Physicians, and Dentists according to Health Service Facilities in Mahakam Ulu Regency, 2018

Nama Fasilitas Kesehatan	Unit Kerja	Dokter Spesialis		Dokter Umum	Dokter Gigi
		(4)	(5)		
(1)	(2) (3)	(4)	(5)		
Puskesmas Tiong Ohang	Dinas Kesehatan P2KB	0		3	0
Puskesmas Long Pahangai	Dinas Kesehatan P2KB	0		1	0
Puskesmas Ujoh Bilang	Dinas Kesehatan P2KB	0		3	1
Puskesmas Laham	Dinas Kesehatan P2KB	0		1	0
Puskesmas Long Hubung	Dinas Kesehatan P2KB	0		2	1
RS. Nawacita Datah Dave	Dinas Kesehatan P2KB	0		4	1
RS. Gerbang Sehat Mahulu	Dinas Kesehatan P2KB	3		5	1
Kabupaten Mahakam Ulu		3		19	4

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Table *Number of Population by Sub District and Religion in Mahakam Ulu Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	884	143	1153	71
Long Hubung	1464	2293	3504	0
Long Bagun	2576	1445	6683	6
Long Pahangai	507	40	4224	0
Long Apari	356	103	3378	0
Kabupaten Mahakam Ulu	5 787	4 024	18 942	77
2017	6 743	4 920	21 758	168
2016	6 653	4 920	21 847	168
2015
2014

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucianism</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laham	0	0	0	2109
Long Hubung	0	0	0	6848
Long Bagun	0	0	2	9610
Long Pahangai	0	0	0	4683
Long Apari	1	0	0	3688
Kabupaten Mahakam Ulu	1	0	2	26 938
2017	1	0	17	33 607
2016	1	0	7	33 596
2015
2014

Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Mahakam Ulu

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Worship Facilities by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	3	0	1
Long Hubung	4	0	6
Long Bagun	5	0	4
Long Pahangai	3	0	0
Long Apari	1	1	0
Kabupaten Mahakam Ulu	16	1	11
2017	16	1	11
2016	15	1	11
2015
2014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Kelenteng <i>Confucian Temple</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laham	7	0	0	0
Long Hubung	11	0	0	0
Long Bagun	7	0	0	0
Long Pahangai	9	0	0	0
Long Apari	6	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	40	0	0	0
2017	40	0	0	0
2016	40	0	0	0
2015
2014

Sumber/*Source* : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Mahakam Ulu/*Religious Affair Ministry of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2011, 2014, dan 2018
Table *Number of Villages that Had Natural Disaster¹ in Mahakam Ulu Regency, 2011, 2014, and 2018*

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	...	4	3	...	0	0
Long Hubung	...	9	7	...	0	0
Long Bagun	...	10	8	...	0	0
Long Pahangai	...	0	0	...	0	0
Long Apari	...	0	0	...	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	...	23	18	...	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham	...	0	0
Long Hubung	...	0	0
Long Bagun	...	0	2
Long Pahangai	...	0	0
Long Apari	...	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	...	0	2

Catatan/*Note* : ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.4.1. Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga
Table di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i> (1)	Pra Sejahtera (2)	Penerima PKH (3)	Penerima Rastra (4)
Laham	353	314	233
Long Hubung	909	217	217
Long Bagun	677	125	528
Long Pahangai	436	245	331
Long Apari	194	48	155
Kabupaten Mahakam Ulu	2569	949	1789

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Mahakam Ulu

Source: Mahakam Ulu Regency Social Service

Tabel
Table

4.4.2

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Laham	...	0	0	0	3
020 Long Hubung	...	4	8	0	70
030 Long Bagun	...	2	0	0	2
040 Long Pahangai	...	0	0	0	10
050 Long Apari	...	31	0	0	8
Mahakam Ulu	...	37	8	0	93

Sumber : BKKBN

Source : BKKBN

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
010	Laham	5	260	368	636
020	Long Hubung	14	665	532	1293
030	Long Bagun	41	667	398	1110
040	Long Pahangai	62	598	368	1038
050	Long Apari	71	422	257	789
Mahakam Ulu		193	2612	1923	4866

Sumber : BKKBN

Source : BKKBN

Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>		PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	Pemerintah	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Laham	0	0	0
020 Long Hubung	0	0	0
030 Long Bagun	0	0	0
040 Long Pahangai	0	0	1
050 Long Apari	0	0	1
Mahakam Ulu	0	0	2

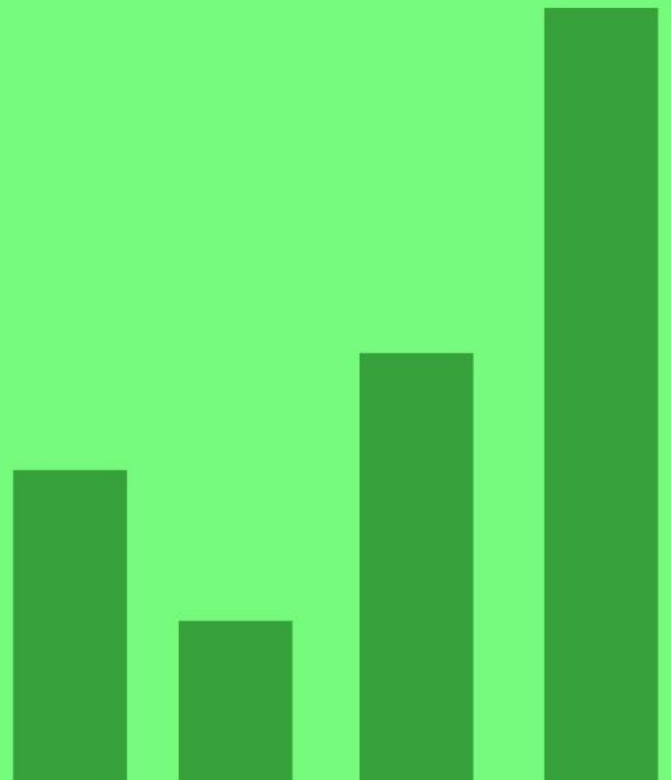
Sumber: BKKBN

Source: BKKBN



5 PERTANIAN AGRICULTURE

<https://mahasiswaipb.com>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and*

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

9. Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,

in the form of vegetable and more than one year of age.

10. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

11. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

13. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

14. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots,

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

15. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
16. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan

chineseradish, and red kidney beans.

15. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
16. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
17. **Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
18. **Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of

dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

20. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*20. **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

21. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan

*21. **Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.*

secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
24. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
25. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

AGRICULTURE

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.

27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be*

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

AGRICULTURE

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

33. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
33. ***Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
34. ***Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
35. ***Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

5.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham
Long Hubung	750	1419	4,2
Long Bagun
Long Pahangai	547	438	0,8
Long Apari	414	414	1
Kabupaten Mahakam Ulu	2727	3061	1,12

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu / *Agriculture Service Office of Mahakam Ulu Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2018**
Table *Rice Equivalent Production by Sub District in Mahakam Ulu Regency (kuintal), 2018*

Kecamatan Sub District	Produksi Padi (kuintal GKG) Paddy Production (kuintal GKG)	Produksi Padi Setara Beras (kuintal) Rice Equivalent Production (kuintal)
(1)	(2)	(3)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu / *Agriculture Service Office of Mahakam Ulu Regency*

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (ha), 2018
Table *Production of Maize and Soybeans by Sub District in Mahakam Ulu Regency (ha), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Jagung (ton) <i>Production of Maize</i> (ha)	Produksi Kedelai (ton) <i>Production of Soybean</i> (ha)
(1)	(2)	(3)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu / *Agriculture Service Office of Mahakam Ulu Regency*

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0	1	0	0
Long Hubung	0	0	0	2	0	0
Long Bagun	0	0	3	2	0	0
Long Pahangai	0	0	0	2	0	0
Long Apari	0	0	1	2	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	4	9	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	0	3	2	0	0
Long Hubung	0	0	2	3	1	0
Long Bagun	0	0	6	2	0	0
Long Pahangai	0	0	7	1	0	0
Long Apari	0	0	4	2	2	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	22	10	3	0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Wortel <i>Carrot</i>		Bawang Daun <i>Onion Leaves</i>		Kacang Panjang <i>Long beans</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Terong <i>Eggplant</i>		Buncis <i>Bean</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Kangkung <i>Kale</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (Kuintal), 2017 dan 2018
Table *Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency/ Municipality in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	0	27	0	0
Long Hubung	0	0	0	68	0	0
Long Bagun	0	0	16	51	0	0
Long Pahangai	0	0	0	80	0	0
Long Apari	0	0	2	70	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	18	296	0	0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	0	3	3	0	0
Long Hubung	0	0	2	6	1	0
Long Bagun	0	0	12	4	0	0
Long Pahangai	0	0	7	1	0	0
Long Apari	0	0	4	4	3	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	28	18	4	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Wortel <i>Carrot</i>		Bawang Daun <i>Onion Leaves</i>		Kacang Panjang <i>Long beans</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Terong <i>Eggplant</i>		Buncis <i>Bean</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Labu Siam <i>Chayote</i>		Kangkung <i>Kale</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (Ha), 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (Ha), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0	0
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0
Bayam/ <i>Spinach</i>	19	8
Buncis/ <i>Green Bean</i>	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	0	0
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	4	9
Cabai/ <i>Chili</i>	4	9
Jamur/ <i>Mushroom</i>	0	0
Kacang Merah/ i	0	0
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1	12
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	1	5
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0	0
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	8	6
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	0
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	0	0
Lobak/ <i>Radish</i>	0	0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	22	10
Terung/ <i>Eggplant</i>	9	5
Tomat/ <i>Tomato</i>	3	0
Wortel/ <i>Carrot</i>	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	0	0
Melon/ <i>Melon</i>	0	0
Semangka/ <i>Watermelon</i>	5	3

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2015-2018
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	0	0
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	0	0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0
Bayam/ <i>Spinach</i>	58	49
Buncis/ <i>Green Bean</i>	0	0
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	0	0
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	18	296
Cabai/ <i>Chili</i>	18	296
Jamur/ <i>Mushroom</i>	0	0
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	0	0
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	2	169
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	4	42
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	0	0
Kentang/ <i>Potato</i>	0	0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	45	165
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	0
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	0	0
Lobak/ <i>Radish</i>	0	0
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	28	18
Terung/ <i>Eggplant</i>	20	282
Tomat/ <i>Tomato</i>	4	0
Wortel/ <i>Carrot</i>	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	0	0
Melon/ <i>Melon</i>	0	0
Semangka/ <i>Watermelon</i>	11	244

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (m²), 2015-2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (m²), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	0	0
Jahe/ <i>Ginger</i>	0	0
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	0	0
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	0	0
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	0	0
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	0	0
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	0	0
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	0	0
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	0	0
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	0	0
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	0	0
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	0	0
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	0	0

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (kg), 2015-2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (kg), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	0	0
Jahe/ <i>Ginger</i>	0	0
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	0	0
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	0	0
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	0	0
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	0	0
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	0	0
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	0	0
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	0	0
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	0	0
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	0	0
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	0	0
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	0	0

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2017 dan 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (m²), 2015-2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (m²), 2015-2018*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	0	0
Aglaonema / <i>Chinese Evergreens</i>	0	0
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	0	0
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	0	0
Anyelir/ <i>Carnation</i>	0	0
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	0	0
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	0	0
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	0	0
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	0	0
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	0	0
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	0	0
Herbras/ <i>Gerbera</i>	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0
Melati/ <i>Jasmine</i>	0	0
Monstera/ <i>Swiss cheese</i>	0	0
Pakis/ <i>Fern</i>	0	0
Palem/ <i>Palm</i>	0	0
Pedang.pedangan/ <i>Sansevieria</i>	0	0
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	0	0
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0
Soka/ <i>Ixora</i>	0	0

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (kuintal), 2015-2018
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (quintal), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>
Aglaonema / <i>Chinese Evergreens</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>
Cordyline/ <i>Cordyline</i>
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Euphorbia/ <i>Spurges</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Monstera/ <i>Swiss cheese</i>
Pakis/ <i>Fern</i>
Palem/ <i>Palm</i>
Pedang.pedangan/ <i>Sansevieria</i>
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>
Philodendron/ <i>Philodendron</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Soka/ <i>Ixora</i>

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF

AGRICULTURE

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Mahakam Ulu (Kuintal), 2017 dan 2018
Table Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Mahakam Ulu Regency (Quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	16	0	83	0	0
Long Hubung	0	64	0	126	0	40
Long Bagun	0	88	0	71	0	0
Long Pahangai	0	42	0	110	0	0
Long Apari	0	4	0	79	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	214	0	469	0	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	57	0	0	0	0
Long Hubung	0	226	0	23	0	0
Long Bagun	0	161	0	0	0	0
Long Pahangai	0	124	0	0	0	0
Long Apari	0	134	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	702	0	23	0	0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	Alpukat <i>Avocadoes</i>		Rambutan <i>Rambootans</i>		Duku/Langsap <i>Lanzons</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>		Jambu Air <i>Watery Rose Apples</i>		Sawo <i>Sapodillas</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	Nenas <i>Pineapple</i>		Buah-buahan lainnya <i>Other Fruits</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (Kuintal), 2015-2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Mahakam Ulu Regency (Quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits
Alpukat/ <i>Avocado</i>	0
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	0
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	15	123
Durian/ <i>Durian</i>	469
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	0
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	0
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/Orange</i>	40
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	0
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	40
Mangga/ <i>Mango</i>	214
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	0
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	389
Nenas/ <i>Pineapple</i>	0
Pepaya/ <i>Papaya</i>	23
Pisang/ <i>Banana</i>	702
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	94
Salak/ <i>Salacca</i>	0
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	0
Markisa/ <i>Marquisa</i>	0
Sirsak/ <i>Soursop</i>	0
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	27

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	0
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	9

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

<https://mahulukab.bps.go.id>

5.3 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (hektar), 2017 dan 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops in Mahakam Ulu Regency (hectare), 2017 dan 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	50	50	...	1	...	33
Long Hubung	0	0	...	1	...	267
Long Bagun	50	50	...	2	...	914
Long Pahangai	0	0	...	24	...	382
Long Apari	0	0	...	2	...	167
Kabupaten Mahakam Ulu	100	100	41	30	1763	1763

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	0	...	281	...	0
Long Hubung	0	0	...	487	...	0
Long Bagun	0	0	...	152	...	0
Long Pahangai	0	0	...	428	...	1
Long Apari	0	0	...	160	...	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	979	1508	...	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham	0	0	0	0	...	0
Long Hubung	0	0	0	0	...	0
Long Bagun	0	0	0	0	...	1
Long Pahangai	0	0	0	0	...	1
Long Apari	0	0	0	0	...	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0	1	2

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Mahakam Ulu/*Estate Service of Mahakam Ulu Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Mahakam Ulu (ton), 2017 dan 2018
Table *Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Mahakam Ulu Regency (tons), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laham	0	0	...	1	0	0
Long Hubung	0	0	...	1	0	0
Long Bagun	0	0	...	0	0	0
Long Pahangai	0	0	...	2	0	0
Long Apari	0	0	...	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	4	4	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Laham	0	0	...	33	0	0
Long Hubung	0	0	...	12	0	0
Long Bagun	0	0	...	67	0	0
Long Pahangai	0	0	...	129	0	0
Long Apari	0	0	...	46	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	272	287	0	0

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Laham	0	0	0	0	0	0
Long Hubung	0	0	0	0	0	0
Long Bagun	0	0	0	0	0	0
Long Pahangai	0	0	0	0	0	0
Long Apari	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Mahakam Ulu	0	0	0	0	0	0

Catatan/*Note* : * Satuan dalam TBS, bukan CPO/ *Unit in FFB, not CPO*

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Mahakam Ulu/*Estate Service of Mahakam Ulu
Regency*

Tabel 5.3.3 **Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Berdasarkan Jenis di Kabupaten Mahakam Ulu (kg), 2015-2018**
Table 5.3.3 **Total Freshwater Fish Production by Type in Mahakam Ulu Regency (kg), 2015-2018**

Tahun Year	Nila Parrot Fish	Lele Catfish	Ikan Air Tawar Lainnya Other freshwater fish
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	12,5	0	12,5
2016	13	1,5	14
2017
2018

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu

Source: Agriculture and Food Stability Service of Mahakam Ulu Regency

Tabel
Table

5.3.4

Luas Area, Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Kabupaten Mahakam Ulu, 2015-2018
Area, Production and Production Value of Fish Capture by Subsector in Mahakam Ulu Regency, 2015-2018

Tahun Year	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>			Perairan Umum <i>Inland Water</i>		
	Luas (ha) Area	Produksi (ton) Production (tons)	Nilai Produksi(Rp) Production Value(IDR)	Luas (ha) Area	Produksi (ton) Production (tons)	Nilai Produksi(Rp) Production Value(IDR)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2015	0	0	0	2683	30	1.950.000
2016	0	0	0	2690	35	1.725.000
2017	0	0	0
2018	0	0	0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu

Source: Agriculture and Food Stability Service of Mahakam Ulu Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Perairan Air Tenang <i>Freshwater Fisheries</i>			
Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (ha) <i>Area</i>	Produksi (ton) <i>Production(tons)</i>	Nilai Produksi(Rp) <i>Production Value(IDR)</i>
(1)	(6)		(7)
2015	2	25,00	4.332.500
2016	2,5	28,50	4.302.500
2017
2018

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu

Source: *Agriculture and Food Stability Service of Mahakam Ulu Regency*

Tabel
Table 5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018 (ekor)
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Laham	0	146	0	0	79	0	432
2 Long Hubung	0	256	0	0	54	0	1 130
3 Long Bagun	0	145	0	0	76	0	1 125
4 Long Pahangai	0	10	0	0	0	0	1 290
5 Long Apari	0	5	0	0	54	0	165
Mahakam Ulu	0	562	0	0	263	0	4 142

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu
Source: Agriculture and Food Stability Service of Mahakam Ulu Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Mahakam Ulu Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laham	6432	0	143	134
2	Long Hubung	8456	0	453	235
3	Long Bagun	8551	0	766	128
4	Long Pahangai	7432	0	156	198
5	Long Apari	8954	0	69	145
	Mahakam Ulu	39 825	0	1 587	840

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu

Source: *Agriculture and Food Stability Service of Mahakam Ulu Regency*

Tabel
Table

5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laham	15	0	0	8	0	43
2	Long Hubung	26	0	0	5	0	113
3	Long Bagun	2	0	0	8	0	113
4	Long Pahangai	6	0	0	0	0	129
5	Long Apari	4	0	0	5	0	17
Mahakam Ulu		53	0	0	26	0	415

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu

Source: *Agriculture and Food Stability Service of Mahakam Ulu Regency*

Tabel
Table

5.4.4

Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Mahakam Ulu Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laham	643	0	14	13
2	Long Hubung	846	0	45	24
3	Long Bagun	855	0	77	13
4	Long Pahangai	743	0	16	20
5	Long Apari	895	0	7	15
	Mahakam Ulu	3982	0	159	85

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu

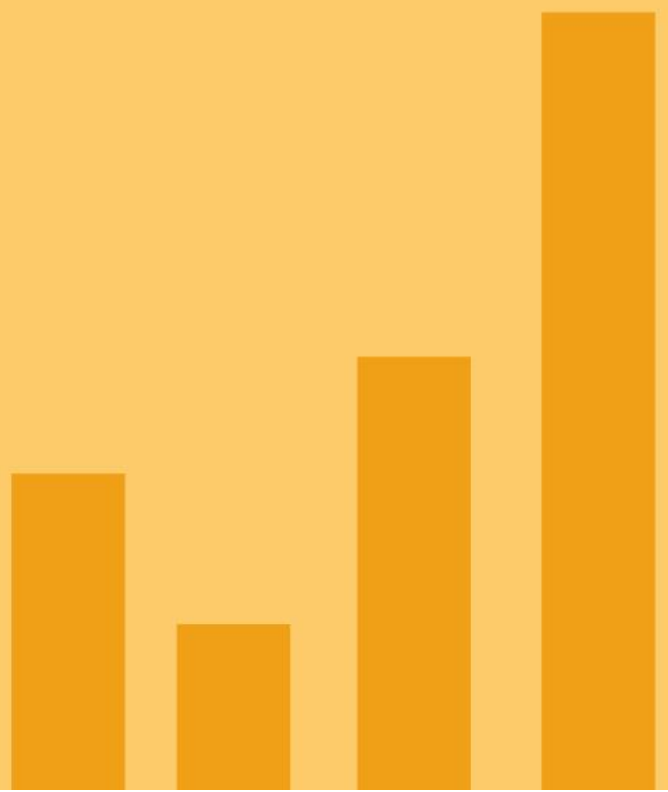
Source: Agriculture and Food Stability Service of Mahakam Ulu Regency

<https://mahulukab.bps.go.id>



6

**PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**
MINING AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://mahulukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perizinan

Tahun 2018, Perusahaan yang melapor menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mahakam Ulu mengalami kenaikan. Jumlah Perusahaan yang melapor pada tahun 2018 adalah 99 Unit yang terdiri dari 37 unit Perseroan Terbatas, 41 CV/Firma, 2 Koperasi, dan 19 Perorangan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 71 unit perusahaan yang melapor, tahun 2018 bertambah 28 unit perusahaan yang melapor. Diketahui bahwa perusahaan yang melapor tertinggi ada pada CV/Firma yang bertambah paling banyak pada tahun 2018. Sedangkan yang paling rendah dalam melapor adalah Koperasi yang hanya naik 2 unit dibandingkan tahun 2017. Jumlah Koperasi yang melapor pada tahun 2018 adalah sebanyak 2 unit.

Perdagangan

Jumlah pedagang yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu pada Tahun 2018 adaah kebanyakan dari Pedagang Kecil. Tercatat bahwa jumlah pedagang kecil pada tahun 2018 berjumlah 331 pedagang. Dan yang terbanyak ada pada kecamatan Long Hubung yang berjumlah 119 pedagang. Sedangkan ibukota kabupaten yaitu Kecamatan Long Bagun ada pada posisi kedua yang hanya memiliki 70 pedagang kecil. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah pedagang kecil yang paling sedikit ada di kecamatan Laham yang hanya berjumlah 28 pedagang.

Licensing

In 2018, companies reporting according to the Form of Legal Entity in Mahakam Ulu Regency experienced an increase. The number of companies reporting in 2018 is 99 units consisting of 37 units of limited liability companies, 41 CVs / firms, 2 cooperatives, and 19 individuals.

When compared to 2017, which numbered 71 companies reporting, in 2018 there were 28 companies reporting. It is known that the company reporting the highest is in CV / Firm which increased the most in 2018. While the lowest in reporting was Cooperatives which only increased by 2 units compared to 2017. The number of Cooperatives reporting in 2018 was 2 units.

Trading

The number of traders in Mahakam Ulu Regency in 2018 is mostly from Small Traders. It was noted that the number of small traders in 2018 totaled 331 traders. And the most are in Long Hubung sub-district, amounting to 119 traders. While the regency capital, Long Bagun District, is in second place with only 70 small traders. Whereas the smallest number of small-scale traders is in Laham, which only has 28 traders.

If viewed from the large traders, it turns out long contact is still in the first position that has 7 large traders. Whereas Long Bagun only has 3 large traders. And for long pahangai and long

Jika ditinjau dari pedagang besarnya, ternyata long hubung masih berada pada posisi pertama yang memiliki 7 pedagang besar. Sedangkan long bagun hanya memiliki 3 pedagang besar. Dan untuk kecamatan long pahangai dan long apari tidak terdapat pedagang besar sama sekali.

Hal ini berbeda jika kita lihat dari jumlah pedagang menengah, akhirnya ibukota kabupaten yaitu long bagun menempati posisi nomor satu yang memiliki 10 pedagang menengah.

Kemudian kita lihat dari sarana perdagangannya. Tercatat bahwa dari tahun 2016 hingga 2018 jumlah sarana perdagangan tidak mengalami perubahan, yaitu tetap berjumlah 392 unit.

Pada tahun 2018 juga diketahui bahwa jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu totalnya berjumlah 45 unit.

apari districts there are no big traders at all.

This is different if we look at the number of medium traders, finally the regency capital, namely long bagun, occupies the number one position with 10 medium traders.

Then we see from the trading facilities. It is noted that from 2016 to 2018 the number of trading facilities has not changed, which is still 392 units.

In 2018 it is also known that the number of cooperatives in Mahakam Ulu Regency totals 45 units.

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018

Kecamatan Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/Source : PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu/*Regional PT PLN (PERSERO) of Mahakam Ulu Regency*

Tabel **6.2** **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten**
Table **Mahakam Ulu, 2014-2018**
Number of Electricity Customers by Sub District in Mahakam Ulu
Regency, 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Mahakam Ulu/Department of Energy and Mineral Resources of Mahakam Ulu Regency

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Table *Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Mahakam Ulu Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Laham
Long Hubung
Long Bagun
Long Pahangai
Long Apari
Kabupaten Mahakam Ulu

Sumber/Source : Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih/Annual Water Company Survey

Tabel 6.4 Jumlah Perusahaan yang Melapor Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014–2018
Table 6.4 *Number of Reported Establishments by Type of Business Entity in Mahakam Ulu Regency, 2014–2018*

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	30	49	37
CV/Firma	1	16	41
Koperasi	1	0	2
Perorangan	0	6	19
Lainnya	2	0	0
Jumlah/Total	34	71	99

Sumber: DPM P2T Mahakam Ulu

**Tabel
Table**

6.5

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Merchants by Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Laham	2	3	28
2	Long Hubung	7	0	119
3	Long Bagun	3	10	70
4	Long Pahangai	0	3	51
5	Long Apari	0	0	63
	Mahakam Ulu	12	16	331

Sumber: Bagian ekonomi setdakab Mahakam Ulu
Source: Economic Division Secretary Region of Mahakam Ulu

Tabel 6.6 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Mahakam Ulu, 2014–2018
Table 6.6 *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Mahakam Ulu Regency, 2014–2018*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Umum/ <i>Public Market</i>	0	0	0
Pasar Desa/ <i>Village Market</i>	5	5	5
Toko/Store	344	344	344
Kios	7	7	7
Warung	6	6	6
Rumah Makan	30	30	30
Jumlah/Total	392	392	392

Sumber: Bagian Ekonomi Stdakab Mahakam Ulu

Source: *Economic Division Secretary Region of Mahakam Ulu*

**Tabel
Table**

6.7

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Mahakam Ulu Regency, 2018

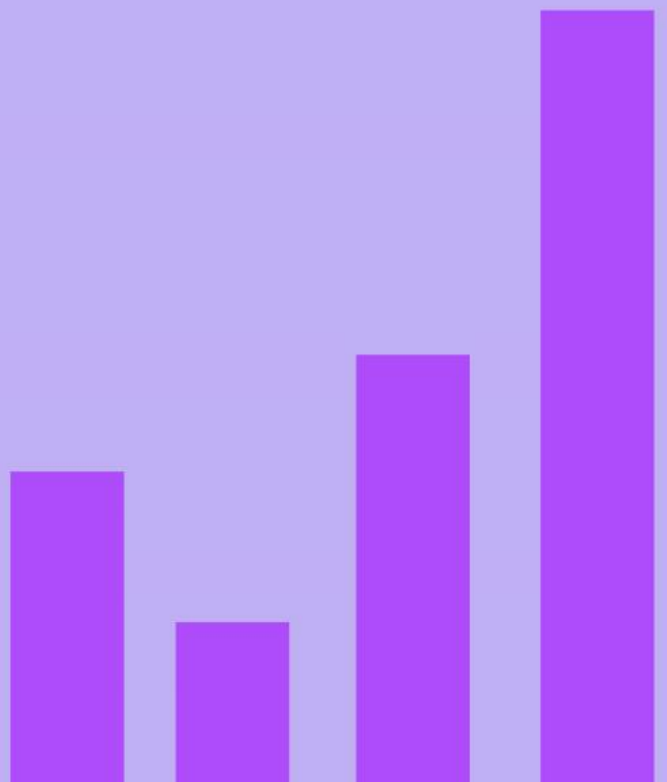
	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Laham	0	0	0	7	7
2	Long Hubung	0	0	0	11	11
3	Long Bagun	0	0	0	10	10
4	Long Pahangai	0	0	0	8	8
5	Long Apari	0	0	0	9	9
	Mahakam Ulu	0	0	0	45	45

Sumber: Bagian Ekonomi Stdakab Mahakam Ulu

Source: Economic Division Secretary Region of Mahakam Ulu



7 **PARIWISATA** *TOURISM*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. ***An International Visitor*** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase *Jumlah* malam kamar yang dihuni terhadap *Jumlah* malam kamar yang tersedia.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah *Jumlah* malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan *Jumlah* tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
7. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://mahulukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Rumah Makan

Restaurant

Jumlah rumah makan/restoran yang ada di Kabupaten Mahakam Ulu pada tahun 2018 adalah sebanyak 44 unit. Angka ini menurun jika kita bandingkan pada tahun 2016 yang berjumlah 48 unit.

The number of restaurants / restaurants in Mahakam Ulu Regency in 2018 is 44 units. This figure decreases if we compare in 2016 which amounted to 48 units.

Rumah makan/restoran yang paling banyak dijumpai di kecamatan Long Bagun yang berjumlah 26 unit, sedangkan rumah makan/restoran yang paling sedikit ada pada kecamatan Laham dan Long Pahangai yang sama-sama berjumlah 1 unit.

The most common restaurants / restaurants were found in Long Bagun sub-district, which amounted to 26 units, while the least number of restaurants / restaurants in Laham and Long Pahangai sub-districts, which together amounted to 1 unit.

Kendaraan

Vehicle

Kendaraan terbagi menjadi dua, yaitu Angkutan Darat dan Angkutan Sungai. Meskipun Mahakam Ulu jalur utamanya adalah sungai, namun kendaraan darat masih lebih besar dibandingkan kendaraan sungai. Diketahui bahwa jumlah kendaraan darat berjumlah 2441 unit sedangkan kendaraan sungai berjumlah 263 unit.

Vehicles are divided into two, namely Land Transportation and River Transportation. Although the Mahakam Ulu main route is a river, land vehicles are still bigger than river vehicles. It is known that the number of land vehicles amounted to 2441 units while river vehicles numbered 263 units.

Kendaraan Darat yang berjumlah 2441 unit itu terbagi menjadi 2211 unit Motor, 121 unit Pik Up, 83 unit minibus, 17 unit Jip, 8 unit Truck, dan 1 unit sedan. Sedangkan Kendaraan sungai yang berjumlah 263 terbagi ke dalam 126 unit speed boad, 95 unit Long Boad, 22 unit kapal taxi, dan 20 unit Tak Boad.

The 2441 land vehicles are divided into 2211 motorcycles, 121 units of Pik Up, 83 units of minibuses, 17 units of jeeps, 8 units of trucks and 1 unit of sedan. Whereas the 263 river vehicles are divided into 126 speed boad units, 95 Long Boad units, 22 taxi boat units, and 20 Unloaded units.

Jalan

Street

Total panjang jalan di Kabupaten Mahakam Ulu adalah 151,742 km. Jika kita lihat dari siapa yang berhak

The total length of roads in the Mahakam Ulu Regency is 151,742 km. If we look at who has the right to manage

mengelolanya, ternyata 69,42 persen atau sekitar 105,348 km yang berhak mengelola adalah Provinsi, sedangkan 30,58 persen atau sekitar 46,394 km dikelola oleh Kabupaten. Dari panjang 151,742 km, jenis permukaan yang merupakan aspal hanya sepanjang 16,766 km.

Kondisi jalan di Kabupaten Mahakam Ulu tidak sepenuhnya bagus. Hanya ada 12,39 persen atau sekitar 18,796 km kondisinya baik, sedangkan 51,64 persen atau sekitar 78,366 km kondisinya rusak dan 33,92 persen atau sekitar 51,465 km jalannya dalam kondisi rusak berat.

it, it turns out that 69.42 percent or around 105.384 km that has the right to manage is the Province, while 30.58 percent or around 46.394 km is managed by the Regency. From 151,742 km in length, the type of surface which is asphalt is only 16,766 km.

Road conditions in Mahakam Ulu Regency are not entirely good. There are only 12.39 percent or around 18,796 km in good condition, while 51.64 percent or around 78.386 km are in damaged condition and 33.92 percent or around 51.465 km of roads are heavily damaged.

<https://mahulukab.bps.go.id>

TOURISM

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Table Kabupaten Mahakam Ulu, 2015-2018
*Number of Restaurants by Sub District in Mahakam Ulu Regency,
2015-2018*

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laham	...	1	...	1
Long Hubung	...	8	...	8
Long Bagun	...	30	...	26
Long Pahangai	...	1	...	1
Long Apari	...	8	...	8
Kabupaten Mahakam Ulu	...	48	...	44

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mahakam Ulu / *Tourism
Office of Youth and Sports Mahakam Ulu District*

Tabel 7.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di
Table Kabupaten Mahakam Ulu, 2018

Jenis Angkutan	Jumlah (Unit)
(1)	(2)
1. Angkutan Darat	2 441
Motor	2 211
Pik Up	121
Truck	8
Minibus	83
Jip	17
Sedan	1
2. Angkutan Sungai	263
Kapal Taxi	22
Speed Boad	126
Long Boat	95
Tak Boad/ Kapal Tarik	20
Kabupaten Mahakam Ulu	2 704

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Mahakam Ulu / Department of Transportation of Mahakam Ulu Regency

Tabel
Table

7.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Mahakam Ulu Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Laham	0	19,615	2,125	21,740
2 Long Hubung	0	36,780	26,220	63,00
3 Long Bagun	0	48,953	18,049	67,002
4 Long Pahangai	0	0	0	0
5 Long Apari	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	105,348	46,394	151,742

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu
 Source: *Public Works Department of Mahakam Ulu Regency*

Tabel
Table 7.4

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Mahakam Ulu Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laham	0	5,540	16,200	21,740
2	Long Hubung	0	9,00	54,00	63,00
3	Long Bagun	16,766	20,559	29,677	67,002
4	Long Pahangai	0	0	0	0
5	Long Apari	0	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>		16,766	35,099	99,877	151,742

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu
Source: *Public Works Department of Mahakam Ulu Regency*

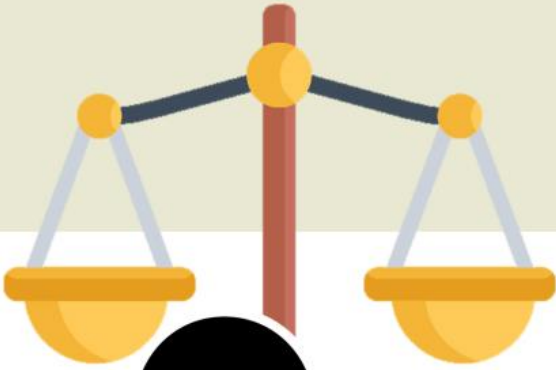
**Tabel
Table**

7.5

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Mahakam Ulu (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Mahakam Ulu Regency (km), 2018

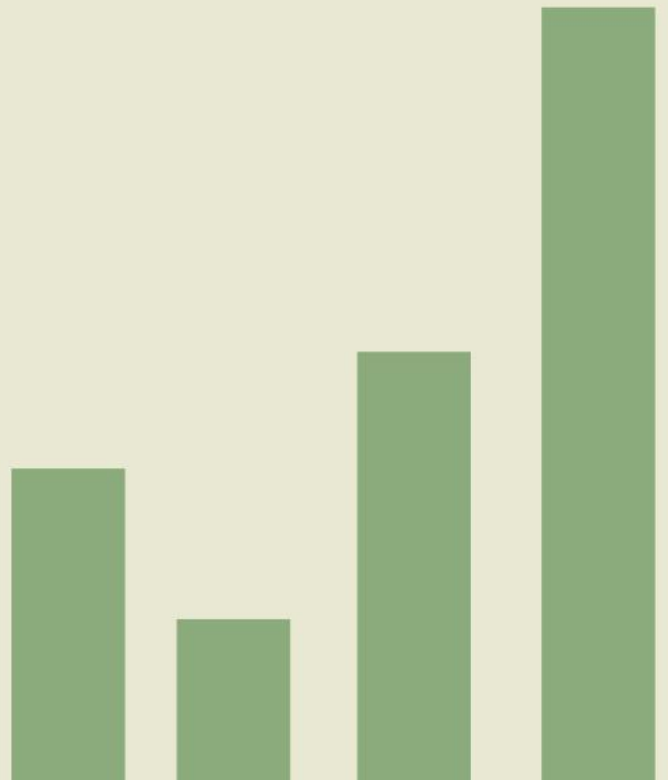
Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laham	0	0	16,200	5,540
2	Long Hubung	1,200	0	52,800	9,00
3	Long Bagun	17,596	3,115	9,366	36,925
4	Long Pahangai	0	0	0	0
5	Long Apari	0	0	0	0
Jumlah/Total		18,796	3,115	78,366	51,465

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mahakam Ulu
Source: Public Works Department of Mahakam Ulu Regency



8 SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Kabupaten Mahakam Ulu.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Mahakam Ulu Regency.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

measure final uses of the country's output. In other words, grdp is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

5. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
6. **The human development index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have decent standard of living.**

ULASAN

DESCRIPTION

PDRB

Lima tahun terakhir, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mahakam Ulu selalu mengalami kenaikan.

Tercatat bahwa pada tahun 2018, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku mencapai 2,5 Triliun Rupiah. Angka ini naik jika dibandingkan tahun 2017 yang hanya senilai 2,3 Triliun Rupiah.

Distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku yang paling tinggi ada pada kategori A, yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mencapai 75,62 persen. Sedangkan kategori yang paling sedikit dalam menyumbangkan PDRB nya adalah Kategori D yaitu Pengadaan Listrik dan Gas.

PDRB Mahakam Ulu masih mengandalkan hasil bumi, terbukti jika Kategori A dan Kategori B atau Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ditambah dengan Pertambangan dan Penggalian, akan memberikan kontribusi sebesar 83,04 persen dari total PDRB Kabupaten Mahakam Ulu.

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi mulai tahun 2014 hingga tahun 2018 selalu mengalami kenaikan. Terbukti bahwa pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonominya adalah 5,39 persen. Laju pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi ada pada kategori D yaitu Pengadaan Listrik dan Gas, sedangkan laju

GRDP

The last five years, the Gross Regional Domestic Product of Mahakam Ulu Regency has always been increasing.

It was noted that in 2018, GDP at current prices would reach 2.5 trillion rupiah. This figure is up if compared to 2017 which is only 2.3 trillion rupiah.

The highest percentage of GRDP distribution at current prices is in category A, namely Agriculture, Forestry, and Fisheries which reaches 75.62 percent. Whereas the least category in contributing its GRDP is Category D, namely Electricity and Gas Procurement.

Mahakam Ulu PDRB still relies on agricultural products, as evidenced if Category A and Category B or Agriculture, Forestry, and Fisheries coupled with Mining and Excavation, will contribute 83.04 percent of the total GRDP of Mahakam Ulu Regency.

Economic Growth Rate

The rate of economic growth from 2014 to 2018 always increases. It is proven that in 2018, the rate of economic growth will be 5.39 percent. The highest economic growth rate is in category D, namely Electricity and Gas Procurement, while the slowest rate of economic growth is in Category B, namely mining and quarrying.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

pertumbuhan ekonomi yang paling lambat bertumbuhnya adalah pada kategori B, yaitu pertambangan dan penggalan.

<https://mahulukab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,366,717 .8	1,547,495 .4	1,662,181 .1	1,793,360 .4	1,898,379 .9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	174,809.6	147,974.2	161,742.0	176,718.6	186,340.6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufactur ing</i>	10,267.0	11,217.7	11,866.2	12,532.3	13,496.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	151.7	289.4	343.2	439.6	550.9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	550.4	577.6	645.2	706.6	777.6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	78,900.4	98,374.3	110,997.9	128,116.8	149,003.8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	62,207.6	74,039.2	83,103.6	97,204.2	114,130.7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport ation and Storage</i>	50,315.3	59,970.7	68,165.9	79,420.5	92,424.3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Foes Service Activities</i>	1,677.7	1,983.8	2,265.0	2,651.7	3,136.8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,860.4	3,165.3	3,544.4	4,031.2	4,650.3

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,201.4	1,393.9	1,550.3	1,909.0	2,403.9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,738.6	3,085.6	3,319.2	3,689.5	4,016.7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	632.7	661.0	686.3	730.3	780.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	20,539.8	24,642.7	25,375.3	28,480.4	32,175.6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,577.9	3,025.8	3,287.3	3,726.3	4,234.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,573.5	1,861.3	2,058.6	2,321.4	2,659.9
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>					
Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>		1,778,452.0	1,980,622.5	2,142,118.3	2,337,192.9	2,510,510.4
A	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	0	0	0	0	0
B	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1,778,452.0	1,980,622.5	2,142,118.3	2,337,192.9	2,510,510.4
C						

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,080,936 .1	1,142,269 .4	1,174,804 .7	1,218,029 .4	1,279,929 .5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	155,763.0	119,773.9	123,982.2	126,529.2	129,040.1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufactur ing</i>	8,976.7	9,301.8	9,493.6	9,802.6	10,224.6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	202.5	280.4	314.2	362.1	418.2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	522.9	530.6	556.9	576.8	600.8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	62,955.8	72,599.8	78,081.7	84,256.7	91,046.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	48,917.0	53,621.9	56,424.9	61,460.8	67,339.5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transport ation and Storage</i>	42,245.8	46,896.1	51,343.7	57,031.9	62,661.5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accomodation and Foos Service Activities</i>	1,331.1	1,452.2	1,584.3	1,748.3	1,958.5

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,789.9	3,049.9	3,351.2	3,733.4	4,177.0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	577.5	639.3	694.0	820.2	988.2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,509.2	2,629.4	2,747.3	2,932.8	3,090.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	524.0	526.0	528.6	541.4	558.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14,563.0	16,238.2	15,984.9	16,808.1	17,957.7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,878.0	2,059.7	2,135.7	2,285.7	2,449.6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,227.2	1,332.7	1,398.1	1,487.8	1,606.2
R,S,T, U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	610.6	660.9	709.3	769.0	833.3
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	1,359,366.2	1,426,530.2	1,524,135.5	1,589,176.2	1,674,880.0
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	0	0	0	0	0
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1,359,366.2	1,426,530.2	1,524,135.5	1,589,176.2	1,674,880.0

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2014–2018
Table *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2014–2018*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	76.85	78.13	77.60	76.73	75.62
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9.83	7.47	7.55	7.56	7.42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0.58	0.57	0.55	0.54	0.54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.44	4.97	5.18	5.48	5.94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.50	3.74	3.88	4.16	4.55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.83	3.03	3.18	3.40	3.68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.09	0.10	0.11	0.11	0.12
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.16	0.16	0.17	0.17	0.19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.07	0.07	0.07	0.08	0.10

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate</i> Activities	0.15	0.16	0.15	0.16	0.16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business</i> Activities	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public</i> <i>Administration and Defence;</i> <i>Compulsory Social Security</i>	1.15	1.24	1.18	1.22	1.28
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.14	0.15	0.15	0.16	0.17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and</i> <i>Social Work Activities</i>	0.09	0.09	0.10	0.10	0.11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i> Activities	0.04	0.04	0.05	0.05	0.05
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value</i> Added At Basic Price	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies</i> on Products	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional</i> Domestic Product	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2015–2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2015–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7.16	5.67	2.85	3.68	5.08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-14.86	-23.11	3.51	2.05	1.98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.79	3.62	2.06	3.25	4.31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	22.45	38.43	12.07	15.24	15.47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.77	1.47	4.97	3.57	4.16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.24	15.32	7.55	7.91	8.06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17.49	9.62	5.23	8.92	9.56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16.50	11.01	9.48	11.08	9.87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Fods Service Activities</i>	20.19	9.10	9.10	10.35	12.03
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	17.50	9.32	9.88	11.41	11.88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	389.00	10.71	8.56	18.19	20.48

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	10.90	4.79	4.48	6.75	5.37
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7.76	0.39	0.48	2.43	3.10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	15.93	11.50	-1.56	5.15	6.84
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13.39	9.67	3.69	7.03	7.17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	18.52	8.60	4.90	6.42	7.96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.93	8.23	7.32	8.42	8.36
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	4.94	3.32	3.41	4.27	5.39
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4.94	3.32	3.41	4.27	5.39

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mahakam Ulu (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Mahakam Ulu Regency (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	395,895.3	429,253.0	474,663.4	525,221.0	593,103.4
	5	8	4	4	6
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	215,353.5	237,458.0	265,729.6	295,141.0	342,527.8
	1	3	3	0	6
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	7,178.30	8,532.10	9,422.21	10,231.54	10,363.95
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	63,379.03	64,934.34	68,512.94	74,225.01	76,283.66
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	26,099.93	28,686.04	31,309.50	34,042.29	39,908.18
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	52,630.00	55,133.95	62,037.31	70,070.75	79,900.78
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	17,686.59	19,635.08	21,315.55	23,326.10	26,599.06
g. Lainnya/ <i>Others</i>	13,567.99	14,873.54	16,336.30	18,184.35	17,519.97
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	13,080.20	16,714.23	19,368.57	21,816.17	26,433.47
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	180,095.4	227,940.9	255,476.2	282,968.3	315,134.4
	4	9	1	1	3
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	317,137.4	419,353.6	511,583.7	591,950.4	698,743.3
	8	4	5	1	9
a. Bangunan/ <i>Building</i>	204,548.9	251,919.3	291,780.8	336,429.2	396,779.6
	2	0	5	2	3
b. Non Bangunan / Not Building	112,588.5	167,434.3	219,802.9	255,521.1	301,963.7
	6	4	0	9	6
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	13,347.82	10,001.47	6,331.27	6,167.63	6,028.50

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1,796,991.46	1,886,007.97	1,913,785.01	2,033,504.71	2,150,263.71
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	938,095.73	1,008,648.85	1,039,089.93	1,124,435.38	1,279,196.57
Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	1,778,452.02	1,980,622.53	2,142,118.32	2,337,192.89	2,510,510.39

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Mahakam Ulu (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Mahakam Ulu Regency (billion rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	310,067.7	321,811.6	338,520.3	356,670.4	380,270.8
	5	0	4	6	2
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	163,958.2	170,354.6	180,267.2	190,746.2	209,196.5
	2	6	5	3	8
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	6,141.70	6,742.15	6,965.91	7,219.32	6,981.14
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	49,472.70	50,993.55	52,822.14	54,898.34	53,388.50
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	20,273.27	21,382.54	22,363.42	23,420.52	25,535.52
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	46,680.46	47,827.50	50,630.92	53,626.12	58,498.71
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	12,665.75	13,119.69	13,496.84	14,057.99	14,836.55
g. Lainnya/ <i>Others</i>	10,875.65	11,391.51	11,973.86	12,701.94	11,833.82
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,468.85	10,971.80	11,939.02	12,620.47	13,922.29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	139,090.9	151,419.8	157,435.7	165,272.2	173,711.4
	4	0	9	8	4
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	266,514.4	321,073.4	363,966.5	397,445.0	434,230.9
	9	6	9	1	5
a. Bangunan/ <i>Building</i>	152,352.0	169,753.3	184,754.7	202,564.5	222,496.1
	9	1	5	8	3
b. Non Bangunan / Not Building	114,162.4	151,320.1	179,211.8	194,880.4	211,734.8
	0	5	4	3	2
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	4,942.76	4,029.82	3,099.90	2,858.61	2,695.11

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1,459,63 6.70	1,467,568. 95	1,459,446 .39	1,495,752. 91	1,547,125.7 6
<u>Dikurangi:</u> Impor Barang dan Jasa/ <u>Less:</u> <i>Import of Goods and Services</i>	763,191. 29	803,013.3 6	810,272.5 5	841,443.58	877,076.32
Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	1,426,530. 20	1,473,862. 07	1,524,135. 48	1,589,176.1 6	1,674,880.0 5

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

<https://mahulukab.bps.go.id>





Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://mahukab.bps.go.id>

ISBN 978-602-9175-41-7



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KUTAI BARAT**

BPS - Statistics of Kutai Barat Regency

Jalan Sendawar Raya Jalur II No. 4

Email : bps6402@bps.go.id



<https://kubarkab.bps.go.id>



@bpskutaibarat



BPS Kab Kutai Barat



bpskutaibarat